

**PENGARUH FASILITAS, LOKASI DAN CITRA PERUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI MESIN ATM BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP PURWOREJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**IKA WAHYU NADHILAH**

**NIM. 195231045**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH FASILITAS, LOKASI DAN CITRA PERUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI MESIN ATM BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP PURWOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagaian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

**IKA WAHYU NADHILAH**  
NIM. 195231045

Sukoharjo, 08 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



**Meilanana Widyaningsih, S.E.Sy. M.E.**

NIP. 19920518202012 2 013

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Wahyu Nadhilah

NIM : 195231045

Program Studi : Perbankan Syariah

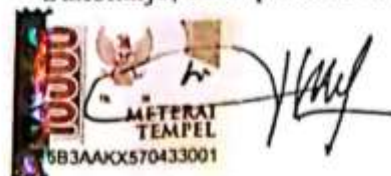
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo”**. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 08 September 2023



Ika Wahyu Nadhilah

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Wahyu Nadhilah  
NIM : 195231045  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo”**.

Demikian ini bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari pengguna ATM Bank Syariah Indonesia. Apabila dikemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 08 September 2023



METERAI  
TEMPEL  
55AAIKX534048869

Ika Wahyu Nadhilah

Meilana Widyaningsih, S.E.Sy. M.E.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Ika Wahyu Nadhilah

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ika Wahyu Nadhilah NIM: 195231045 yang berjudul:

**"Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo".**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 08 September 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Meilana Widyaningsih, S.E.Sy. M.E.  
NIP. 19920518202012 2 013

**PENGESAHAN**

**PENGARUH FASILITAS, LOKASI DAN CITRA PERUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI MESIN ATM BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP PURWOREJO**

Oleh:

**IKA WAHYU NADHILAH**  
**NIM. 19.52.31.045**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 M / 19 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19810228 200801 1 005

Penguji II  
Rahmawati Khoiriyah, M.E.  
NIP. 19921127 202012 2 002

Penguji III  
Yulfan Arif Nurrohman, M.M  
NIK. 19860613 201701 1 177



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

***(Q.S. Ar-Ra'd: 11)***

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan  
sungguh-sungguh (urusan yang lain).

***(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)***

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.

Teman yang paling setia adalah keberanian dan keyakinan yang teguh

**(Andrew Jackson)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran sampai skripsi dapat terselesaikan.
2. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga titik ini.
3. Orang tua saya tercinta Bapak Wasirun, Ibu Sumiyatun, dan kakekku Sarmono, serta adek-adek tersayang Shidqi Almasah, Sheptria Anajwa dan Febrilia Tyas yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan yang tiada hentinya.
4. Kopma Maahayuning Bawono, yang telah menerima dan bersedia menjadi tempat saya berproses bersama rekan-rekan yang baik.
5. Sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungannya.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.

5. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Meilana Widyaningsih, S.E.Sy. M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo yang bersedia menjadi tempat penelitian skripsi.
9. Bapak Wasirun dan Ibuku Sumiyatun yang selalu menjadi penguat selama proses penulisan, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya dan kasih sayang tak pernah kulupakan.
10. Untuk Kakekku Sarmono, adekku Shidqi Almasah dan Sheptria Anajwa yang telah mendoakan dan menjadi penyemangat bagi penulis.
11. Adek baikku Febrilia Tyas Indria yang selalu menjadi penguat serta rumah bagi penulis, senantiasa mengingatkan dan memberikan doa, kasih sayang serta dukungan yang tiada hentinya.
12. Sahabatku tersayang yang tidak dapat saya sebutkan namanya disini, yang selalu menjadi tempat untuk bercerita dan senantiasa mendukung serta memberikan semangat hingga perkuliahan ini selesai.
13. Keluarga Besar Kopma Mahayuning Bawono yang telah menjadi tempat dalam bertumbuh dan berproses selama penulis menempuh pendidikan S1.

14. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan warna dan keceriaan selama masa perkuliahan.
15. Responden yang telah berpartisipasi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 08 September 2023

Penulis

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fasilitas ATM, lokasi dan citra perusahaan memiliki pengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Purworejo. Menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 100 responden. Pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuisisioner. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu yaitu SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial fasilitas ATM tidak berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia, sedangkan lokasi dan citra perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia.

**Kata Kunci: Minat Transaksi, Fasilitas ATM, Lokasi, Citra Perusahaan**

## **ABSTRACT**

*The research aims to determine whether ATM facilities, location and corporate image have an influence on transaction interests at Sharia Bank Indonesia's ATM machine.*

*The type of this research uses quantitative methods. The research population is the Purworejo district community. Using a purposive sampling technique of 100 respondents. Data collection is by disseminating the questionnaire. While the data analysis used was a double linear regression test using the help tool SPSS version 23.*

*The results of this study show that in part ATM facilities have no influence on transaction interests in Shariah Bank Indonesia's ATM machine, whereas the location and corporate image has a positive and important influence upon transactions interests at Shariah Bank Indonesia's ATM machine.*

***Keywords: Transaction interests, ATM facilities, location, corporate image***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9

1.3 Rumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Batasan Masalah.....	10
1.6 Jadwal Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
<b>2.1.1 ATM (<i>Automatic Teller Machine</i>).....</b>	<b>13</b>
<b>2.1.2 Fasilitas .....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.3 Lokasi.....</b>	<b>18</b>
<b>2.1.4 Citra Perusahaan .....</b>	<b>21</b>
<b>2.1.5 Minat Transaksi.....</b>	<b>23</b>
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	25
2.1 Kerangka Berfikir.....	28
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
<b>3.2.1 Tempat .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2.2 Waktu.....</b>	<b>32</b>

3.3 Populasi dan Sampel .....	33
<b>3.3.1 Populasi</b> .....	33
<b>3.3.2 Sampel</b> .....	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5 Variabel Penelitian .....	36
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	37
3.7 Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	43
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	43
<b>4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat/Domisili</b> .....	43
<b>4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</b> .....	44
<b>4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia</b> .....	45
<b>4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan</b> .....	46
<b>4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan</b> .....	47
4.2 Uji Instrumen.....	48
<b>4.2.1 Uji Validitas</b> .....	48
<b>4.2.2 Uji Reliabilitas</b> .....	49
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	50
<b>4.3.1 Uji Normalitas</b> .....	50
<b>4.3.2 Uji Multikolinearitas</b> .....	51



<b>4.3.3 Uji Heteroskedastisitas</b> .....	52
4.4 Uji Ketepatan Model .....	53
<b>4.4.1 Uji F</b> .....	53
<b>4.4.2 Uji Koefisien Determinasi</b> .....	54
4.5 Analisis Regresi Berganda .....	55
4.6 Uji Hipotesis (Uji-T) .....	56
4.7 Pembahasan dan Hasil Analisis Data .....	58
<b>4.7.1 Pengaruh Fasilitas ATM terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi     di Mesin ATM Bank Syariah KCP Purworejo</b> .....	59
<b>4.7.2 Pengaruh Lokasi terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di     Mesin ATM Bank Syariah KCP Purworejo</b> .....	61
<b>4.7.3 Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Minat Masyarakat     Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah KCP Purworejo</b> .....	62
BAB V PENUTUP .....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan .....	25
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Purworejo Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 3. 2 Skala Likert .....	36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Alamat/ Domisili .....	43
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	46
Tabel 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan .....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji T.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Statistik Perbankan di Kabupaten Purworejo.....	2
Gambar 1. 2 Lembaga Keuangan Syariah Purworejo.....	3
Gambar 1. 3 Presentase penduduk Kabupaten Purworejo Berdasarkan Agama.....	4
Gambar 1. 4 Data Statistik Pondok Pesantren di Jawa Tengah .....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	72
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian .....	72
Lampiran 3 Data Karakteristik Responden .....	78
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian .....	81
Lampiran 5 Hasil Analisis Data .....	91
Lampiran 6 Bukti Penelitian .....	102
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	103
Lampiran 8 Plagiasi.....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lahirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) yang resmi beroperasi pada bulan Februari 2020 merupakan hasil merger atau penggabungan 3 bank syariah yakni terdiri dari PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri. Mulai terbentuknya Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia. Selain itu, berdirinya Bank Syariah Indonesia juga berdampak pada nasabah, karyawan dan masyarakat (Ulfa, 2021).

Bank Syariah Indonesia (BSI) terus berkembang, dan keduanya, bank konvensional dan syariah, terus bersaing dalam hal layanan dan fasilitas yang mereka tawarkan untuk membantu meningkatkan ekonomi negara. Selalu memberikan kualitas layanan (*service quality*) yang semakin baik. Kualitas layanan dapat ditentkan dengan memberikan persepsi pelanggan tentang layanan yang benar-benar mereka terima, atau layanan yang sebenarnya mereka harapkan dari kualitas layanan perusahaan (Haryanto Rudy, 2021). Memberikan fasilitas yang baik dan memadahi merupakan salah satu dari pengukuran kualitas layanan bank syariah dengan model CARTER dengan dimensi *tangible* (bukti fisik).

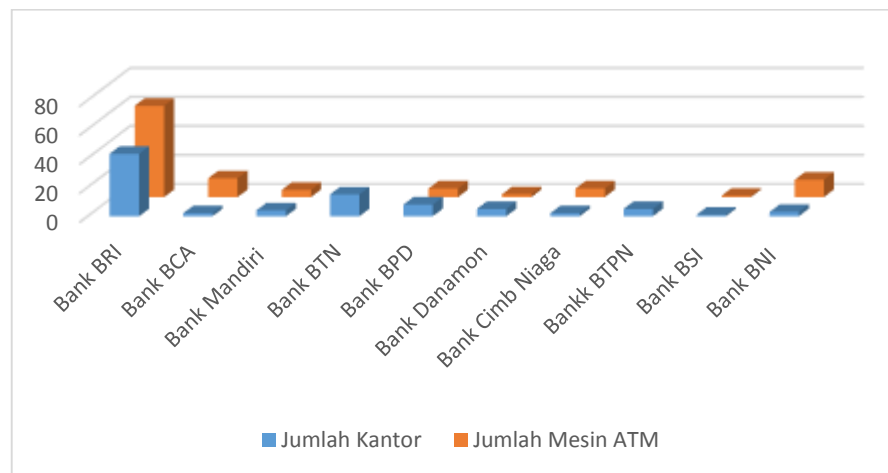
Semakin banyak persediaan kantor cabang dan fasilitas bank, maka dapat mempertahankan dan mengembangkan Bank Syariah Indonesia dan dapat

mempublikasikan identitas dan jati diri bank tersebut, serta akan semakin banyak juga yang tertarik menggunakan Bank Syariah Indonesia sebagai alat bertransaksi (Coanto et al., 2018).

Pada akhir kuartal III-2021, BSI memiliki 1.365 kantor cabang di seluruh Indonesia dan juga jumlah karyawan di BSI yang cukup banyak tersebar diseluruh Indonesia yaitu 20 ribu karyawan. Namun, peningkatan perkembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) belum merata secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan kondisi yang ada di Kabupaten Purworejo.

Gambar 1. 1

#### Statistik Perbankan di Kabupaten Purworejo

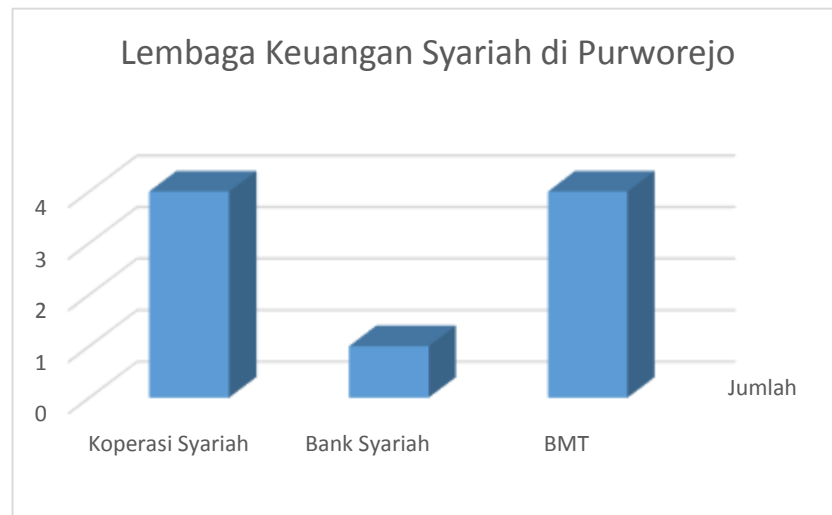


Sumber: (Perusahaan, 2021)

Gambar di atas membuktikan bahwa Kabupaten Purworejo lebih banyak perbankan konvensional daripada bank syariah. Terdapat bank syariah di Purworejo yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo, baru diresmikan pada tanggal 22 Agustus 2022 yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman, Ngupasan, Pangenjuritengah, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah dilengkapi dengan satu mesin ATM yang berada di sebelah kantor cabang tersebut.

Gambar 1. 2

## Lembaga Keuangan Syariah Purworejo



Sumber: (PeRSADA, 2023)

Lembaga keuangan syariah yang banyak ada di Purworejo adalah Koperasi Syariah dan BMT. Namun, BMT tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, karena kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan semakin banyak dan membutuhkan keberadaan lembaga keuangan syariah yang lebih dari BMT maupun Koperasi syariah untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Diantaranya tidak ada fasilitas ATM, tidak dapat melakukan transfer, kliring, dan lain-lain. Untuk meningkatkan pelayanan dibutuhkan peningkatan jumlah bank syariah dan fasilitas pada bank syariah tersebut, untuk menampung kebutuhan masyarakat.

Menurut hasil riset yang dilakukan peneliti pada media sosial, terdapat pernyataan dari masyarakat “Akhirnya Purworejo ada BSI, biasanya kalau mudik bingung cari ATM BSI dimana” dan pernyataan lain dari akun yang berbeda yaitu “Semoga ATM nya juga ditambah di lokasi lain”, dari pernyataan

tersebut dapat kita simpulkan bahwa masyarakat memiliki antusias dan menginginkan fasilitas yang lebih baik untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Purworejo.

Diresmikan oleh Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM, Kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo bertujuan untuk memfasilitasi akses perbankan syariah bagi warga Purworejo dan wilayah sekitarnya. Menurutnya, dua faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masalah halal dan dukungan stakeholder yang kuat. Karena mayoritas orang di Purworejo beragama Islam dan ada banyaknya Pondok Pesantren. Tidak diragukan lagi bahwa ini adalah kebutuhan dan potensi yang harus dipenuhi oleh Bank Syariah Indonesia, terutama Cabang Purworejo. Dengan demikian, masyarakat Purworejo akan lebih mampu dan memiliki akses yang lebih baik ke fasilitas perbankan syariah (Pembab, 2022).

Gambar 1. 3

Presentase penduduk Kabupaten Purworejo Berdasarkan Agama



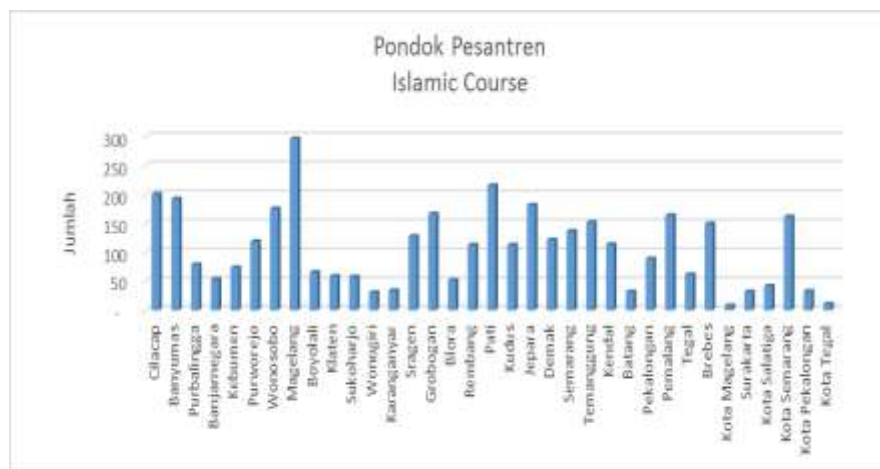
Sumber: (Disdukcapil, 2023)



Pada gambar di atas, membuktikan bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Purworejo beragama Islam. Jumlah penduduk di Purworejo 804.335 jiwa, dengan 98% beragama Islam sebanyak 789.178 jiwa.

Gambar 1. 4

Data Statistik Pondok Pesantren di Jawa Tengah



Sumber: (Disdukcapil, 2021)

Menurut hasil survei pada tahun terakhir pada daftar di atas tahun 2021 memiliki 119 pondok pesantren yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Purworejo. Dengan luas wilayah 1.035 km<sup>2</sup> dan memiliki 119 pondok pesantren, Purworejo dapat dikatakan cukup banyak pondok pesantren. (Pekab Purworejo, 2022).

Salah satu strategi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah yaitu dengan melihat minat dari masyarakat dan nasabah itu sendiri. Menurut Kotler dan Keller (2009), Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang menarik karena kebutuhan yang dirasakan atau tidak dirasakan. Perasaan yang muncul karena dihasilkan dari hubungan dengan objek yang ada di lingkungan kehidupan individu. Semakin sering berinteraksi dengan objek

minat, maka semakin besar juga kecenderungannya untuk berminat dengan objek tersebut. Menurut Hidayat (2017) minat seseorang juga bisa berubah karena adanya pengaruh kebutuhan dan lingkungan.

Fasilitas yang memiliki peran penting dalam industri perbankan salah satunya adalah ketersediaan *Automated Teller Machine* (ATM), karena mayoritas nasabah lebih memilih bertransaksi di ATM daripada mendatangi bank. Mesin ini merupakan teknologi yang berfungsi untuk mengeluarkan uang dengan kartu ATM sebagai pilihan lain untuk pengambilan uang nasabah di bank. Teknologi ATM ini dapat mempermudah setiap kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa mengantri di taller bank. Dalam penelitian yang dilakukan Wulandari (2021) dengan judul penelitian pengaruh fasilitas unit mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap minat masyarakat Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah KCP Kuansing Ahmad Yani memiliki hasil peneitian bahwa fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank BRI Syariah KCP Kuansing Ahmad Yani. Sejalan juga dengan penelitian setelahnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rafli Nur Sya'ban (2022) menunjukkan bahwa fasilitas ATM berpengaruh positif terhadap minat transaksi nasabahnya. Untuk itu, mengembangkan dan memperluas fasilitas yang ada dan dibutuhkan seperti halnya mesin ATM dapat meningkatkan minat nasabah untuk bertansaksi di bank syariah.

Bank konvensional lebih mendominasi di Kabupaten Purworejo, dengan letaknya yang lebih mudah di jangkau dengan fasilitas layanan ATM yang

sudah banyak tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Purworejo. Untuk itu, kualitas Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo memiliki pengaruh penting dalam keberlangsungan perekonomian masyarakat dengan sistem syariah dapat meningkatkan ketersediaan ATM baik dari segi layanan maupun kondisi fisiknya.

ATM memiliki penempatan lokasi yang berbeda, seperti mesin ATM yang terletak di dalam kantor layanan dan ATM yang ada di luar kantor layanan. Menurut Kasmir (2004) penentuan lokasi berdirinya suatu usaha juga sangat mempengaruhi minat calon nasabah. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian Ghozali (2021) menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di ATM BSM. Ketika lokasi kantor cabang dan letak ATM strategis dan aksesnya mudah ditempuh. Hal tersebut merupakan salah satu yang sangat penting karena strategis dan mudah diaksesnya kantor cabang maupun letak ATM membuat nasabah mudah untuk bertransaksi. Dengan demikian, manfaat penggunaan ATM setiap bank harus dipertimbangkan, termasuk kenyamanan dan keamanan, serta memperhatikan minat masyarakat mengenai tata letak dan lokasi ATM (Salsabila & Ratri, 2022). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahkti & Diana (2022) bahwa lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Citra perusahaan merupakan jati diri dan atau identitas yang dibangun dari perusahaan tersebut yang menjadi ciri khas dan daya tarik tersendiri bagi perusahaan sehingga menimbulkan kepercayaan dan minat pada perusahaan tersebut (Fadhilah, 2019). sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafli

Nur Sya'ban (2022) dengan judul “Pengaruh Citra Diri Dan Fasilitas Atm Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Nasabahnya” memiliki hasil citra diri perusahaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah Bank Syariah Indonesia. Dan penelitian yang dilakukan oleh Heny Liya Hasibuan, Saparuddin Siregar (2022) memperkuat penelitian sebelumnya dengan citra perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat. Maka dapat disimpulkan bahwa citra perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga mempengaruhi minat masyarakat dalam bertransaksi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma (2018) yang menyatakan bahwa citra perusahaan tidak mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan produk pembiayaan mudharabah pada BMT Nurul Jannah petrokimia Gresik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas ATM mempunyai hubungan yang positif terhadap minat bertransaksi, karena fasilitas ATM sangat dibutuhkan untuk masyarakat sebagai alat transaksi sehari-hari. Namun, fasilitas tersebut masih belum terjangkau untuk seluruh masyarakat Purworejo. Selain itu, lokasi dan citra perusahaan juga memiliki hubungan yang positif terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi. Tetapi pendapat yang berbeda menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh antara variabel lokasi dan citra perusahaan terhadap variabel minat transaksi. Dengan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul judul penelitian: **“Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya fasilitas Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Purworejo.
2. Banyak yang kesulitan dalam bertransaksi, terutama untuk pengambilan uang tunai. Untuk itu ada beberapa keluhan dari nasabah meminta fasilitas ATM dapat lebih dijangkau jaraknya.
3. Masyarakat yang bertransaksi di Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo mempertimbangkan fakta bahwa kantor cabang dan fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia hanya terletak di pusat Kota Purworejo.
4. Daya tarik masyarakat dalam penggunaan fasilitas bank didasarkan pada citra dari bank yang dimiliki oleh perusahaan sehingga memengaruhi minat masyarakat dalam memilih bank.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah fasilitas ATM berpengaruh terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo?
2. Apakah lokasi ATM berpengaruh terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo?
3. Apakah citra perusahaan mempengaruhi minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas ATM terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi ATM terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh citra perusahaan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk mempermudah penelitian dan agar peneliti lebih fokus ke permasalahan. Jadi penelitian ini hanya melihat bagaimana minat untuk bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo dipengaruhi oleh fasilitas, lokasi dan citra perusahaan.

Mengingat bahwa tinjauan dan objek yang diteliti dalam penelitian ini terlalu banyak, untuk itu penulis telah menetapkan batasan masalah yang diteliti untuk menghindari penelitian yang terlalu luas. Ruang lingkup peneliti dibatasi kepada masyarakat Purworejo.

#### **1.6 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.7 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing ditulis dengan sistematika berikut,

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, yang menunjukkan situasi yang terjadi di lapangan dan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan yang berupa poin-poin yang menguraikan pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas teori-teori sebagai landasan dalam penelitian. Dalam landasan teori yaitu meliputi teori fasilitas ATM, teori lokasi dan teori citra perusahaan yang menjadi pengaruh terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia. Dalam bab ini juga membahas penelitian yang relevan dengan judul yang diangkat untuk memperkuat proses penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas tentang metode penelitian dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan terkait tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel serta metode untuk menganalisis data. Data penelitian diolah dengan program SPSS dan dianalisis dengan Analisis Regresi Berganda.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari penelitian dan hasil analisis data.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir yang merupakan akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk berbagai pihak, serta untuk penelitian tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 ATM (*Automatic Teller Machine*)**

ATM dikembangkan oleh Luther George Simjian pada tahun 1939 yang didirikan di City bank New York. Namun, karena banyak nasabah yang belum mengetahui fungsi ATM, pemasangan mesin ATM di bank tersebut tidak berlangsung lama, hanya sekitar 6 bulan. Pengembangan ATM terhenti sekitar 25 tahun. Pada tanggal 22 Juni 1967, De La Rue mengembangkan ATM pertama di Bank Barclays London. Saat itu, ATM sudah mengenal adanya kode PIN untuk melengkapi kartu plastic ATM, yang dikembangkan pada tahun 1965 oleh seorang insinyur yang bernama Inggris James Good Fellow. Sejak saat itu ATM terus berkembang bersamaan dengan kemajuan teknologi. Di Indonesia, fasilitas ATM mulai berkembang mulai tahun 1960-an (Dirwan & Pertiwi, 2018). Pembentukan ATM di Indonesia dari sektor perbankan dengan tujuan:

- 1) Sebagai peningkatan pelayanan
- 2) Untuk menjunjung tinggi perusahaan ritel
- 3) Untuk mengatasi teknologi informasi di antara bank
- 4) Untuk kebutuhan masyarakat dan keterbatasan waktu
- 5) Sebagai sarana promosi

Definisi ATM menurut Allen H. Lipis dalam (Noviyanto, 1992) adalah alat perangkat kasir otomatis yang dioperasikan baik di dalam maupun di luar

gedung bank. Mesin ini dapat bekerja untuk mengeluarkan uang tunai dan menangani transaksi perbankan yang rutin. ATM (*Automatic Teller Machine*) dapat diartikan juga sebagai alat elektronik yang disediakan oleh lembaga keuangan bank berupa fasilitas layanan transaksi keuangan yang digunakan oleh individu masyarakat setiap saat selama 24 jam dan 7 hari dalam seminggu.

Menurut Kasmir (2007) ATM (*Automatic Teller Machine*) mesin yang memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi perbankan secara otomatis yang dilengkapi dengan kartu plastik yang dikeluarkan oleh bank yang dikenal sebagai kartu ATM. Bank biasa menerbitkan kartu yang memiliki batasan jumlah penarikan tunai yang dapat dilakukan setiap hari. Ini dibuat untuk mencegah ATM rusak. Selain itu, batas jumlah penarikan ditetapkan untuk mencegah kelebihan pasokan uang tunai di ATM (Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., 2019).

Secara umum fungsi ATM adalah untuk menarik uang, namun di luar itu banyak fungsi ATM yang dapat memudahkan kepentingan kita sebagai nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, seperti:

- 1) Informasi saldo
- 2) Pembayaran umum: tagihan telepon, kartu kredit, listrik, air, handphone, uang kuliah, dll.
- 3) Pembelian tiket
- 4) Pemindah bukuan
- 5) Pengubahan pin

Selain itu, manfaat yang dapat dirasakan nasabah melalui layanan ATM adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat melakukan pelayanan sendiri
- 2) Kemampuan untuk melakukan transaksi perbankan secara tunai dan non tunai tanpa harus pergi ke kantor cabang yang dituju
- 3) Bisa melakukan transaksi selama 24 jam tanpa dibatasi waktu dan tempat
- 4) Tidak perlu menyimpan uang kas terlalu banyak

Tidak hanya nasabah yang mendapatkan manfaat, pihak bank juga mendapatkan manfaat yang sama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat menarik nasabah baru untuk menabung dan meningkatkan pendapatan
- 2) Mendorong pelanggan untuk menggunakan jasa perbankan dengan lebih sering
- 3) Mengurangi jumlah antrian nasabah di kantor cabang
- 4) Memiliki kemampuan untuk memungkinkan pengembangan produk dan jasa baru
- 5) Sebagai alat promosi

Mesin ATM terbagi menjadi dua kategori, yaitu berdiri sendiri dalam satu kesatuan atau menempel di dinding. Mesin ATM yang berdiri sendiri ada dua macam, yang pertama *on premise* ATM yang merupakan mesin ATM yang terletak di gedung bank yang bersangkutan, dan yang kedua *off premise* ATM

yang merupakan mesin yang berada di tempat umum atau di luar gedung yang bersangkutan.

Mayoritas nasabah lebih memilih bertransaksi menggunakan ATM daripada mendatangi bank, sehingga kualitas ATM perlu ditingkatkan, baik dari segi pelayanan maupun kondisi fisiknya. Kondisi fisik ATM harus memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah. Untuk itu, bank harus menyediakan fasilitas ATM untuk menunjang keselamatan dan keamanan nasabah (Syamsir & Sarvia, 2018).

### **2.1.2 Fasilitas**

Menurut Daradjat (2012:230) Fasilitas adalah suatu hal yang dapat mempermudah pekerjaan dan memperlancar proses mencapai suatu tujuan. Subroto (2010: 22) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar oprasi bisnis, yang dapat berupa barang atau uang (Siregar et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan suatu alat atau barang yang disediakan oleh penyedia jasa berupa fasilitas fisik untuk memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi para pelanggan. Sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik.

Menurut Sulastiyono (2006) fasilitas adalah penyedia perlengkapan fisik yang memungkinkan pelanggan melakukan apa yang mereka inginkan sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan selama menggunakan produk atau kualitas yang ditawarkan (J & Yulianthini, 2022). Fasilitas sendiri dapat berupa

peralatan fisik yang disediakan oleh penyedia jasa untuk memfasilitasi kenyamanan pelanggan.

Menurut Lupiyoadi & Hamdani (2009) menyatakan bahwa fasilitas adalah penampilan, kemampuan sarana prasarana dan kondisi lingkungan sekitarnya yang diperlihatkan kepada orang lain. Kategori ini mencakup fasilitas fisik, yaitu gedung, perlengkapan dan peralatan, uang, dan ruang tempat kerja (Saputra, 2022).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan suatu sarana prasarana yang disediakan oleh penyedia jasa berupa fasilitas fisik untuk memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi para pelanggan. Sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Demikian juga dengan fasilitas yang disediakan bank syariah semakin beragam dan berkembang untuk mempermudah transaksi pelanggan. Beberapa contoh fasilitas yang diberikan oleh bank syariah termasuk fasilitas ATM, *internet banking*, pembayaran telepon, listrik dan PAM, serta fasilitas lainnya.

Fasilitas dapat berupa objek fisik atau non fisik. Menurut Manajemen Aset Fasilitas, fasilitas dibagi menjadi dua kelompok dan penyampaian uraian dibagi kedalam empat kelompok. Yang dapat disampaikan sebagai berikut (Aryani Soemitro & Suprayitno, 2018) :

- 1) Fasilitas sebagai instalasi yang berfungsi sebagai pelengkap infrastruktur
- 2) Fasilitas berupa Objek Fisik diperlukan bagi Kehidupan Objek

- 3) Fasilitas berupa Objek Non Fisik diperlukan bagi Kehidupan Objek
- 4) Fasilitas dalam Lingkup Bahasan MAF Lingkup

Dalam pembahasan ini fasilitas lembaga perbankan syariah lebih fokus pada pemasaran fisik langsung yang diberikan kepada nasabah yaitu:

- 1) Ketersediaan mesin atm (Anjungan Tunai Mandiri), yaitu mesin yang melayani nasabah bank mengambil uang dan memeriksa rekening tabungan mereka tanpa harus bertemu dengan teller.
- 2) Kantor cabang yang mudah ditemui, yaitu kantor bank yang bertanggung jawab secara langsung kepada kantor pusat bank yang bersangkutan dan bertanggung jawab atas wilayah tertentu.
- 3) Ketersediaan layanan internet banking, yang merupakan layanan yang melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.
- 4) Bebas biaya administrasi bulanan, yang merupakan biaya yang dibebankan kepada pemegang rekening secara berkala.

### **2.1.3 Lokasi**

Menurut Tjiptono dan Chandra (2011) lokasi merupakan salah satu bagian dari atribut perusahaan yang mencakup lokasi konsumen dan perusahaan. Lokasi perusahaan, kecepatan dan ketepatan dalam transportasi adalah faktor penting dalam evaluasi lokasi. Klaasen dalam Tarigan (2005) menekankan peran preferensi lokasi, seperti amenities dalam menarik industri-industri di mana lokasi perusahaan ditentukan berdasarkan penyediaan input

dan besarnya pasar yang dihadapi. Selain itu, beliau juga mengatakan bahwa semakin besar suatu kota, semakin banyak input dan daerah pasarnya.

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan bagian dari atribut perusahaan yang meliputi lokasi konsumen dan perusahaan. Dalam menentukan lokasi perusahaan berdasarkan besarnya pasar yang dihadapi, jadi semakin besar kota maka akan semakin banyak daerah pasarnya. Sementara dalam pemasaran bank, lokasi yang dimaksud ialah jejaring (*networking*) di mana produk dan jasa bank disediakan dan diakses oleh pelanggan. Oleh karena itu, jejaring pemasaran bank memungkinkan nasabah untuk mendapatkan produk dan jasa melalui bank kantor dan bank lain, serta dapat melalui ATM.

Bauran pemasaran lokasi bank lebih fokus pada definisi sebagai lokasi fisik bank di mana nasabah dapat membeli dan menggunakan barang dan jasa yang ditawarkan yang berupa lokasi bank disini adalah letak kantor bank, mulai dari kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas, serta mesin anjungan tunai mandiri (ATM) yang berada di dalamnya. Penentuan lokasi bank harus ditempatkan dengan hati-hati dan kantornya harus dekat dengan nasabah serta memiliki akses yang mudah. Pada dasarnya, tujuan penentuan lokasi adalah untuk lebih dekat dengan nasabah, baik nasabah kredit maupun nasabah sumber dana.

Tujuan dalam penentuan lokasi itu sendiri, yaitu :

- 1) Memudahkan pelayanan pelanggan dengan menjadi lebih mudah untuk diakses dan mencapai (aksesibilitas) Termasuk dalam definisi aksesibilitas ini adalah jarak yang dekat, kemudahan untuk menggunakan kendaraan umum, dan jalan yang mudah diakses dari mana saja.
- 2) Kemudahan untuk dipasang dan terhubung ke jejaring teknologi.
- 3) Lokasi bank memungkinkan penataan kantor dan tata letak masuk dan keluar dengan leluasa untuk mendukung ketersediaan parkir, ruang layanan, ruang tunggu, dan sarana layanan lainnya, sehingga pelanggan merasa nyaman dan puas dengan barang dan jasa yang diberikan bank.
- 4) Tata letak kantor memungkinkan sistem antrian yang efisien dan efektif.
- 5) Memudahkan tenaga kerja penggerak bank dalam melayani nasabah.

Teknik penilaian lokasi digunakan untuk menentukan kesesuaian lokasi bank yang ditinjau dari beberapa aspek penentuan bank, yang termasuk yaitu:

- 1) Dekat dengan pasar
- 2) Dekat dengan perumahan
- 3) Tersedia tenaga kerja baik jumlah dan kualitas
- 4) Disediaknya fasilitas transportasi
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana seperti listrik, air, telepon
- 6) Dukungan masyarakat
- 7) Dekat dengan kantor BI



- 8) Biaya investasi (tanah dan bangunan)
- 9) Prospek perkembangan harga tanah dan bangunan
- 10) Kemungkinan untuk perluasan lokasi
- 11) Adanya insentif pajak atau kemudahan dalam peraturan kepegawaian.

#### **2.1.4 Citra Perusahaan**

Citra perusahaan merupakan total persepsi terhadap objek yang dihasilkan dari proses informasi dari sumber yang berbeda di setiap waktunya. Menurut Kotler dan Keller (2012) citra perusahaan adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki seseorang pada suatu objek. Citra perusahaan sangat membantu konsumen dalam memahami barang dan jasa yang dimiliki perusahaan tersebut (Hasibuan et al., 2022). Semakin citra perusahaan yang dibangun, maka semakin mudah perusahaan menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat menjadi lebih familiar dan terasa lebih dekat dengan adanya pembentukan citra perusahaan (Sya'ban & Arman, 2022).

Citra perusahaan tidak mungkin terbentuk dengan sendirinya, perlu adanya upaya untuk memperbaikinya. Pengalaman menunjukkan hubungan antara konsumen dengan perusahaan. Upaya perusahaan sebagai sumber informasi untuk membentuk citra perusahaan memerlukan informasi yang lengkap, yang berarti informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan objek sasaran (Tarigan, 2018).

Menurut Siswanto Sutojo manfaat citra perusahaan yang baik dan kuat yaitu:

- 1) Daya saing dengan jangka panjang dan menengah yang mantap.
- 2) Perusahaan terus berusaha untuk memenangkan persaingan pasar dengan menyusun strategi pemasaran taktis.
- 3) Menjadi perisai jika mengalami krisis.
- 4) Sebagian besar masyarakat bisa memahami atau memaafkan kesalahan yang dibuat perusahaan jika perusahaan memiliki citra yang baik.
- 5) Menjadi daya tarik eksekutif handal, dengan eksekutif handal yaitu asset perusahaan
- 6) Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran
- 7) Menghemat biaya operasional karena citranya baik.

Menurut Shirley Harrison (2012:14) citra perusahaan dapat dipengaruhi oleh empat komponen, yaitu:

- 1) *Personality* (Kepribadian), ialah keseluruhan karakteristik suatu perusahaan yang diketahui dan dipahami oleh publik dengan dasar perusahaan dapat dipercaya dan memiliki tanggungjawab sosial.
- 2) *Reputation* (Reputasi), ialah apa yang dilakukan oleh perusahaan dan dianggap baik oleh masyarakat berdasarkan pengalaman mereka sendiri atau pihak lain, seperti keamanan transaksi perbankan.

- 3) *Value* (Nilai), adalah nilai-nilai perusahaan, atau budaya perusahaan, seperti manajemen yang peduli pada pelanggan dan karyawan yang cepat menanggapi permintaan dan keluhan pelanggan.
- 4) *Corporate Identity* (Identitas Perusahaan), ialah komponen-komponen yang mempermudah perusahaan untuk mengenalkan terhadap publik dengan sasaran terhadap perusahaan seperti warna, slogan dan logo.

### **2.1.5 Minat Transaksi**

Menurut Kotler dan Keller (2009), minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang menarik karena kebutuhan yang dirasakan atau tidak dirasakan. Definisi lain juga menjelaskan bahwa minat merupakan perasaan yang timbul karena berhubungan dengan sesuatu obyek. Jika obyek minat ini berada di sekitar lingkungan kehidupan individu maka semakin sering berinteraksi dengan objek minat, semakin besar juga kecenderungannya untuk berminat dengan objek tersebut. Minat seseorang juga bisa berubah karena adanya pengaruh kebutuhan dan lingkungan (Hidayah et al., 2017).

Sedangkan transaksi merupakan aktivitas yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, seperti menjual, membeli dan berbagai macam pembiayaan lainnya (Dirwan & Pertiwi, 2018).

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat transaksi adalah suatu kecenderungan yang dimiliki oleh setiap individu dengan perasaan senang dalam melakukan suatu aktivitas bertransaksi, baik melakukan transfer ataupun tarik tunai.

Menurut Kotler dan Keller (2009), faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1) Faktor budaya (*culture*)

Budaya merupakan faktor dasar dari keinginan dan perilaku manusia. Budaya, subkultur dan kelas sosial sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

2) Faktor sosial

Faktor sosial seperti status sosial, kelompok referensi, keluarga, dan peranan sosial juga mempengaruhi perilaku pembeli.

3) Faktor pribadi

Keputusan dalam pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi masing-masing. Faktor pribadi sendiri meliputi usia, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan tahap dalam siklus hidup pembeli.

4) Faktor psikologis

Pemilihan seseorang dalam pembelian juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologis, yaitu motivasi, persepsi, belajar, serta kepercayaan dan sikap.

Mewakili variabel-variabel yang ingin dicapai dengan tujuan yang telah ditentukan, dalam penelitian yang dilakukan menggunakan indikator-indikator dalam mengukur variabel minat, yaitu: pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk, serta faktor sosial dan budaya.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah uraian sistematis dari hasil penelitian sebelumnya dan penelitian yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Berikut adalah daftar penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

Tabel 2. 1  
Penelitian Yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	<i>Factors Influencing Customers in Bank Selection: A Study on Northern Region of Bangladesh (Ara &amp; Begum, 2018)</i>	Kuantitatif	<i>Customers also feel that internet banking facility, sufficient numbers of ATM's, a well behaved and well-mannered employee are also influential factors during the selection of bank.</i>
2	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen (Hariaji & Iriyanto, 2018)	Kuantitatif dengan menggunakan metode analisis berganda	Secara parsial ketiga variabel Kualitas Pelayanan, Lokasi, Fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan, dan Secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Konsumen
3	<i>Public Interest in Automatic Teller Machine (ATM) in</i>	Kuantitatif	<i>The results of the study showed that the score given by LPD customers</i>

	<i>Lembaga Perkreditan Desa (LPD)</i> (Dewi et al., 2019)		<i>was in the category of strongly agree this shows that the customer's interest in LPD ATMs in Bali is very high.</i>
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Balikpapan Dalam Menggunakan Produk dan Jasa BRILink (Khairiyah & Sari, 2020)	Kuantitatif	Lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam melakukan transaksi di agen BRILink
5	Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank BRI Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani (Wulandari, 2021)	Kuantitatif, dengan metode analisis regresi sederhana	Fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah KCP Kuansing Ahmad Yani
6	Pengaruh <i>Brand Image</i> Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Platform E- Commerce Bukalapak (Lutfi Naufal, 2021)	Kuantitatif, dengan metode analisis regresi sederhana	<i>Brand image</i> positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen

7	Pengaruh Lokasi Dan Biaya Terhadap Minat Bertransaksi Di Mesin Atm Bank Syariah Di Kota Cirebon (Ghozali, 2021)	Kuantitatif	Lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM bank syariah mandiri
8	Pengaruh Citra Perusahaan dan Promosi terhadap Minat Menggunakan Hasanah Card Pada BSI KC Medan (Hasibuan et al., 2022)	Kuantitatif dengan metode regresi linear berganda	Variabel citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>Hasanah Card</i>
9	Pengaruh Citra Diri dan Fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Nasabahnya (Sya'ban & Arman, 2022)	Kuantitatif dengan metode regresi linear berganda	Citra diri dan fasilitas ATM merupakan salah satu dari beberapa faktor lain yang memengaruhi minat bertransaksi nasabah BSI
10	Pengaruh Lokasi, Promosi , Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen (Siregar et al., 2022)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Lokasi, Promosi, dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Kawasan Ekowisata Tangkahan

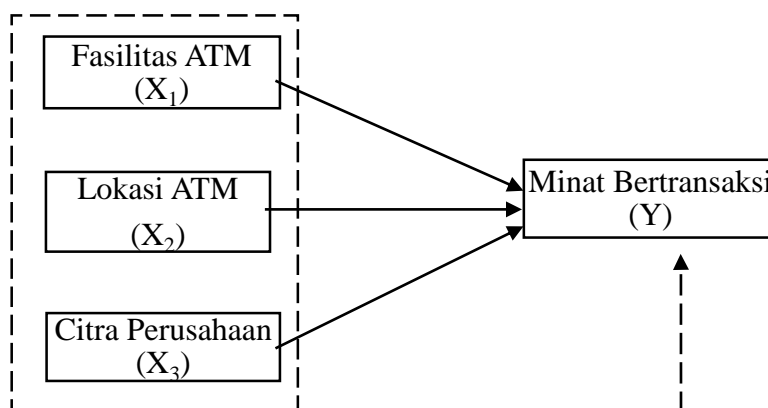
11	Pengaruh Lokasi, Fasilitas Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bakso Bandi Kota Tangerang Ryan Prathama dan Sutrisna (2023)	Kuantitatif	Lokasi, fasilitas dan Citra Merek secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian
----	---	-------------	---

## 2.1 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ialah model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berinteraksi dengan faktor-faktor yang telah dianggap sebagai masalah penting atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain. Berdasarkan tujuan dan kajian teori yang dibahas, berikut merupakan kerangka berfikir mengenai fasilitas, lokasi dan citra perusahaan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM BSI KCP Purworejo:

Gambar 2. 1

### Kerangka Berfikir



Sumber: Roni & Afriani (2022), Fera & Pramuditha (2021)



Keterangan:

$X_1$  = Fasilitas ATM

$X_2$  = Lokasi ATM

$X_3$  = Citra Perusahaan

$Y$  = Minat Bertransaksi di Mesin ATM

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih bersifat praduga. Itu tidak didasarkan pada data empiris yang dikumpulkan serta perlu diuji kebenarannya. Berikut merupakan susun dari hipotesis pada penelitian ini:

1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo

Fasilitas memiliki peranan yang penting bagi pengguna jasa, yaitu sarana prasarana suatu perusahaan untuk diberikan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan. Jika fasilitas yang disediakan suatu perusahaan sesuai dengan kebutuhan nasabah, maka nasabah akan merasa terpenuhi. Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021) menyimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung di Bank BRI Syariah KCP. Kuansing Ahmad Yani. Hal tersebut berarti semakin baik fasilitas yang diberikan perusahaan maka akan meningkatkan minat pada masyarakat.

Fasilitas ATM yang mencukupi menjadi faktor yang berpengaruh dalam pemilihan bank (Ara & Begum, 2018). Kemudian penelitian yang

dilakukan oleh Rafli Nur Syaban dan Ady Arman (2022) menyimpulkan bahwa variabel fasilitas ATM BSI berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi nasabahnya. Pada dasarnya ketersediaan fasilitas mesin ATM ialah salah satu faktor yang mempengaruhi minat transaksi nasabah dan memudahkan aktivitas nasabah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka muncul hipotesis sebagai berikut:

H1: Variabel fasilitas diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo

Lokasi suatu perusahaan baik sulit maupun mudah akan sangat mempengaruhi minat masyarakat. Semakin banyak dan dekat lokasi bank pada masyarakat, maka akan semakin sering masyarakat melakukan transaksi di bank. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah & Sari (2020) menyimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk dan jasa BRILink. Penelitian yang dilakukan oleh Raihana & Aulia (2020) memperkuat penelitian sebelumnya yaitu variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Semakin strategis lokasi maka transaksi nasabah semakin meningkat.

H2: Variabel lokasi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo

3. Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo

Citra Perusahaan yang dibangun bank yaitu suatu identitas dan jati dirinya dapat menjadi daya tarik bagi nasabah untuk melakukan transaksi di bank tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sya'ban & Arman (2022) menyimpulkan bahwa variabel citra diri berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi nasabahnya. Karena dengan citra diri yang dibangun perusahaan mendapatkan nilai positif di mata masyarakat dan atau nasabah, maka masyarakat akan lebih tertarik melakukan transaksi pada bank tersebut. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al. (2022) sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Menggunakan Hasanah Card Pada BSI KC Medan.

H3: Variabel citra perusahaan diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dan untuk menguji suatu teori yang sudah ada dan dapat mengetahui pengaruh dari dua variabel atau lebih (Paramita et al., 2021). Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fasilitas, lokasi dan citra perusahaan mempengaruhi minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah KCP Purworejo.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo yang berada di Jl. Jendral Sudirman, Ngupasan, Pangenjurutengah, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah.

##### **3.2.2 Waktu**

Penelitian ini tidak membutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk diselesaikan. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fasilitas ketersediaan ATM, lokasi dan citra perusahaan berpengaruh tidak terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek yang diidentifikasi oleh peneliti, ini dapat berupa manusia benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data dengan karakteristik yang sudah ditentukan (Sarwanto, 2006). Populasi tidak hanya jumlah pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Dari pengertian tersebut, peneliti menentukan bahwa populasi yang akan diteliti adalah masyarakat dari Kabupaten Purworejo. Berikut daftar jumlah Masyarakat Kabupaten Purworejo.

Tabel 3. 1

Jumlah Penduduk Kabupaten Purworejo Berdasarkan Umur

<b>Jumlah Penduduk Purworejo 2022</b>		
<b>No</b>	<b>Golongan Umur</b>	<b>Jiwa</b>
1	0 – 14	155109
2	15 – 19	57765
3	20 – 24	61568
4	25 – 29	61340
5	30 – 34	56628
6	35 – 39	55015
7	40 – 44	54909
8	45 – 49	52374
9	50 – 54	52945
10	55 – 59	54630
11	60 – 64	48933
12	65 – 69	36091
13	70 +	57028
<b>Jumlah</b>		<b>804335</b>

Sumber : <https://disdukcapil.purworejokab.go.id/>

### 3.3.2 Sampel

Sebagai representasi dari karakteristik populasi yang telah ditentukan peneliti, yang merupakan sampel termasuk dalam anggota populasi tersebut. Dengan meneliti sampel maka peneliti bisa menarik kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk populasi. Metode dalam menentukan sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin (Rosalinah et al., 2021):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e^2$  = Error (% yang dapat ditoleransi dengan ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi)

Maka hasil perhitungan dari rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{804.335}{1 + 804.335(10\%)^2}$$

$$n = \frac{804.335}{1 + 8043,35}$$

$$n = \frac{804.335}{8044,35}$$

$n = 99,98$  digenapkan menjadi 100 responden

Dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan untuk proses pengolahan data minimal 100 nasabah dari 10% populasi.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu proses yang dilakukan peneliti untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian agar dapat menarik kesimpulan dari seluruh populasi penelitian (Paramita et al., 2021).

Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih secara khusus dengan kriteria-kriteria responden yang sudah ditentukan peneliti dalam pemilihan sampelnya. Alasan peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi yang akurat. Berikut karakteristik sampel dari penelitian yang dilakukan:

- 1) Berdomisili di Kabupaten Purworejo
- 2) Umur 20-49 tahun

Penelitian ini mencari 100 responden yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung pada responden, untuk menciptakan suatu kondisi yang baik sehingga responden sukarela memberikan data objektif dengan cepat.

Penyusunan kuisisioner ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur fasilitas ATM, lokasi dan citra perusahaan. Pada skala likert responden diminta untuk mengisi kuisisioner dengan memilih tingkat persetujuan pada serangkaian pertanyaan yang sudah disajikan peneliti.

Tabel 3. 2

Tabel Skala Likert

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.5 Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang merupakan faktor pendorong perubahan atau munculnya variabel terikat.

- 1) Variabel  $X_1$  dalam penelitian ini adalah Fasilitas ATM
- 2) Variabel  $X_2$  dalam penelitian ini adalah Lokasi ATM
- 3) Variabel  $X_3$  dalam penelitian ini adalah Citra Perusahaan

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan variabel bebas. Dalam penelitian ini sendiri, variabel terikat adalah minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo yang berada di Jl. Jendral Sudirman, Ngupasan, Pangenjurutengah, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah.



### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator yang membentuk variabel. Variabel penelitian ini adalah atribut, nilai, atau sifat dari objek yang mempunyai berbagai macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Fasilitas (X <sub>1</sub> )	Menurut Kolter (2009:45) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang disediakan oleh penyedia jasa untuk digunakan dan dinikmati pelanggan dengan tujuan untuk memberikan tingkat kepuasan yang paling tinggi.	<i>Perceived ease of use</i> (kemudahan penggunaan)
			<i>Trust</i> (kepercayaan)
			<i>Perceived risk</i> (risiko)
2	Lokasi (X <sub>2</sub> )	Menurut Tjiptono dan Chandra (2011), lokasi merupakan bagian dari atribut perusahaan yang mencakup lokasi konsumen dan perusahaan.	Akses
			Visibilitas
			Lalu lintas ( <i>traffic</i> )
			Ekspansi
3		Ene & ozkaya (2014) Citra perusahaan dapat diartikan	<i>Personality</i>
			<i>Reputation</i>

	Citra Perusahaan (X <sub>3</sub> )	sebagai semua jenis kesan yang dibuat oleh masyarakat mengenai perusahaan.	<i>Value</i> <i>Corporate Identity</i>
4	Minat bertransaksi (Y)	Menurut Sciffman dan Kanuk (2004), mengatakan bahwa pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal dapat menimbulkan minat konsumen. Selain itu juga pengaruh eksternal dan faktor sosial budaya.	Pengenalan produk Kebutuhan Pengaruh eksternal Kesadaran Faktor sosial dan budaya

### 3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk melakukan analisis data untuk mengelola hasil penelitian dan mencapai kesimpulan. Dimana teknik ini adalah proses analisis dengan perhitungan statistik pada data angka untuk mengukur pengaruh fasilitas ketersediaan ATM, lokasi dan citra perusahaan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo. Dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak. Jadi suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat

mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi koefisien dengan taraf signifikansi 0,05 biasanya digunakan untuk membuat keputusan apakah item tertentu layak digunakan atau tidak. Dan suatu item dapat dikatakan valid apabila berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah pengujian yang mengukur tingkat konsisten atau kestabilan data kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten antara responden yang satu dan yang lain. Uji reliabilitas dilakukan secara statistik dengan menghitung besarnya *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan *reliable* jika nilai  $\text{Alpha} > 0,70$ . Jika koefisien  $\text{alpha} < 0,70$  maka instrumen dapat dikatakan tidak *reliable*.

## b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian data yang digunakan untuk menentukan apakah data penelitian layak untuk analisis lebih lanjut. Tujuan dari uji asumsi klasik ialah untuk menjawab hipotesis penelitian.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Ini dapat dilakukan dengan dua metode yaitu analisis grafik propability dan *Kolmogorov smirnov*. Data berdistribusi

normal berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* adalah jika hasil pengujian yang didapat bernilai sig (signifikansi)  $> 0,05$ .

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Multikolinearitas dapat ditemukan dalam penelitian jika ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$  atau *tolerance value*  $< 0,1$  maka menunjukkan adanya multikolinearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah ada penyimpangan asumsi klasik dan model regresi yang baik dalam kasus di mana heteroskedastisitas tidak terjadi. Dengan menggunakan uji gletser dan melihat nilai signifikansi, jika sig  $> 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

## c. Uji Ketepatan Model

### 1) Uji F

Uji F yang juga dikenal dengan uji simultan, memiliki kemampuan untuk menganalisis secara bersamaan variabel independen dan variabel dependen. Uji F dapat dikatakan berpengaruh jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan

dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

## 2) Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah di antara nilai 0-1, dan digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  dan mendekati angka 1 maka menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil maka variabel-variabel independen sangat terbatas dalam memberikan informasi yang sedang dibutuhkan.

## d. Analisis Regresi Berganda

Analisis linier berganda untuk menentukan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu fasilitas ATM, lokasi dan citra perusahaan. Adapun variabel dependen yaitu minat transaksi. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Transaksi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$X_1$  : Fasilitas ATM

$X_2$  : Lokasi

$X_3$  : Citra Perusahaan

E : Residual/Erorr

e. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t atau uji parisal merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam pengujian uji-t berpengaruh dan signifikan dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel fasilitas ATM, lokasi dan citra perusahaan sebagai variabel independen, dan minat transaksi sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan objek yang dipilih yaitu masyarakat Purworejo yang merupakan nasabah BSI KCP Purworejo yang melibatkan 100 nasabah sebagai sampel. Nasabah diberikan kuisioner atau angket setelah melakukan transaksi di ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

##### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat/Domisili

Berdasarkan penelitian yang didapat melalui kuisioner, maka diperoleh hasil gambaran responden berdasarkan domisili ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4. 1

Jumlah Responden Berdasarkan Alamat/ Domisili

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Purworejo	24	24.0	24.0	24.0
Kemiri	19	19.0	19.0	43.0
Kutoarjo	15	15.0	15.0	58.0
Pituruh	17	17.0	17.0	75.0
Purwodadi	1	1.0	1.0	76.0
Bagelen	6	6.0	6.0	82.0
Banyuurip	1	1.0	1.0	83.0
Bayan	3	3.0	3.0	86.0
Bener	1	1.0	1.0	87.0

Bruno	3	3.0	3.0	90.0
Butuh	5	5.0	5.0	95.0
Gebang	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4.1 berisi penjelasan bahwa responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden yang berasal dari daerah Purworejo sebanyak 24 responden dengan presentase 24%, lalu responden yang berasal dari Kecamatan Kemiri sebanyak 19 responden dengan presentase 19%. Responden dari Kecamatan Kutoarjo sebanyak 15 responden dengan presentase 15%, pada Kecamatan Pituruh terdapat 17 responden dengan presentase 17%, sedangkan responden dari Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Banyuurip, dan Kecamatan Bener masing-masing terwakilkan oleh satu responden dengan presentase 1% di setiap kecamatannya. Kecamatan Bayan dan Kecamatan Bruno memiliki presentase yang sama yaitu 3% dengan masing-masing sebanyak 3 responden, serta Kecamatan Butuh dan Kecamatan Gebang juga memiliki presentase yang sama yaitu 5% dengan masing-masing sebanyak 5 responden. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari Purworejo dengan presentase 24%.

#### **4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat Purworejo, maka diperoleh hasil gambaran responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



Tabel 4. 2

## Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	36	36.0	36.0	36.0
Perempuan	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 36 responden adalah laki-laki dengan presentase 36% dan 64 responden perempuan dengan presentase 64%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang memiliki minat untuk bertransaksi di ATM BSI KCP Purworejo adalah perempuan.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada masyarakat Purworejo, maka diperoleh hasil gambaran responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel di bawah:

Tabel 4. 3

## Jumlah Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29	82	82.0	82.0	82.0
30-39	12	12.0	12.0	94.0
40-49	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki rentan usia 20-29 tahun adalah 82 orang (82%), rentan usia 30-39

tahun sebanyak 12 orang (12%), dan rentan usia 40-49 tahun adalah sebanyak 6 orang (6%). Dengan itu, dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi nasabah yang memiliki rentan usia 20-29 tahun.

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui kuisioner pada masyarakat Purworejo, maka diperoleh hasil gambaran responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pegawai Negeri Sipil	2	2.0	2.0	2.0
Wiraswasta	11	11.0	11.0	13.0
Petani	2	2.0	2.0	15.0
Buruh	10	10.0	10.0	25.0
Mahasiswa	56	56.0	56.0	81.0
Guru	9	9.0	9.0	90.0
Karyawan Swasta	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2023)

Dapat dilihat pada tabel 4.4 yang menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang berkedudukan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan petani memiliki presentase yang sama yaitu 2% dengan masing-masing sebanyak 2 responden, yang bekerja dibidang wiraswasta sebanyak 11 responden dengan presentase 11%, responden dengan pekerjaan sebagai buruh dan karyawan swasta masing-masing sebanyak 10 responden dengan presentase 10%, sedangkan mahasiswa/i sebanyak 56 responden dengan presentase 56%, serta

guru sebanyak 9 responden dengan presentase 9%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa/i.

#### 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui kuisisioner pada masyarakat Purworejo, maka diperoleh hasil gambaran responden berdasarkan penghasilan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5

Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 1.500.000	69	69.0	69.0	69.0
Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000	15	15.0	15.0	84.0
Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000	9	9.0	9.0	93.0
Rp 3.500.000 - Rp 4.500.000	5	5.0	5.0	98.0
> Rp 4.500.000	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nasabah BSI yang menggunakan ATM pada responden penelitian ini terdapat berbagai jumlah pendapatan. Data yang diperoleh melalui kuisisioner menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan < Rp 1.500.000 sebanyak 69 (69%), pendapatan Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000 sebanyak 15 (15%), pendapatan Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000 sebanyak 9 (9%), pendapatan Rp 3.500.000 - Rp 4.500.000 sebanyak 5 (5%) dan yang memiliki pendapatan > Rp 4.500.000 sebanyak 2

(2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah yang memiliki pendapatan < Rp 1.500.000 lebih sering menggunakan ATM BSI sebagai alat untuk bertransaksi.

## 4.2 Uji Instrumen

### 4.2.1 Uji Validitas

Penelitian ini sudah melakukan uji validitas pada 100 responden. Dengan level signifikansi 0,05 atau 5%, untuk menentukan kevalidan data yaitu dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  ( $df = n-k$ ), dan dalam penelitian ini memperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,196. Dengan ini, maka dapat diartikan bahwa penelitian dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang artinya suatu pertanyaan dan indikator dinyatakan valid.

Tabel 4. 6  
Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Fasilitas ATM (X1)</b>		0,196	Valid
X1.1	0,763		
X1.2	0,758		
X1.3	0,781		
X1.4	0,736		
X1.5	0,778		
X1.6	0,756		
<b>Lokasi (X2)</b>			
X2.1	0,719		
X2.2	0,577		
X2.3	0,575		
X2.4	0,596		
X2.5	0,454		
X2.6	0,574		
X2.7	0,711		
X2.8	0,687		
X2.9	0,715		

X2.10	0,650	0,196	Valid
<b>Citra Perusahaan (X3)</b>			
X3.1	0,711		
X3.2	0,831		
X3.3	0,861		
X3.4	0,871		
X3.5	0,813		
X3.6	0,806		
X3.7	0,763		
X3.8	0,793		
<b>Minat Transaksi (Y)</b>			
Y.1	0,759		
Y.2	0,710		
Y.3	0,769		
Y.4	0,711		
Y.5	0,785		
Y.6	0,759		
Y.7	0,691		
Y.8	0,741		
Y.9	0,756		
Y.10	0,741		

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel fasilitas ATM (X1), lokasi (X2), citra perusahaan (X3) dan juga minat transaksi (Y) dapat dikatakan valid apabila sudah memenuhi kriteria dengan  $r_{hitung} > t_{tabel}$  (0,196). Dengan ini, maka tabel pada data di atas dapat dikatakan valid yang berarti semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid atau layak untuk dijadikan kuisisioner pertanyaan.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliabilitas Coefficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
----------	---------------------------------	-------------------------	------------

Fasilitas ATM	6 Item	0,852	Reliabel
Lokasi	10 Item	0,822	Reliabel
Citra Perusahaan	8 Item	0,921	Reliabel
Minat Transaksi	10 Item	0,908	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Berasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Dengan tiga variabel independen yaitu variabel fasilitas ATM (X1) sebesar 0,852, variabel lokasi sebesar (0,822), dan pada variabel citra perusahaan sebesar (0,921), serta satu variabel dependen yaitu minat transaksi (Y) sebesar 0,908. Dari pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel serta layak untuk dijadikan kuisioner.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan peneliti bersifat normal atau tidak. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data yang normal. Cara menilai pengujian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan pengujian yaitu jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	5.24783291
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.071 .071 -.067
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel di atas, dapat dinyatakan hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa modal penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat asumsi normalitas.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui model regresi apakah memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan untuk mengetahui model regresi tidak terjadi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$ . Hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.527	4.618		2.280	.025		
Total_X1	-.011	.220	-.006	-.050	.960	.531	1.882
Total_X2	.299	.115	.254	2.606	.011	.746	1.340

Total_X3	.494	.143	.403	3.448	.001	.521	1.919
----------	------	------	------	-------	------	------	-------

Sumber: Data diolah (2023)

Pada tabel 4.9, menyatakan bahwa hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel fasilitas ATM (X1) lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 1,882. Sedangkan untuk variabel lokasi (X2) sebesar 1,340 dan variabel citra perusahaan (X3) sebesar 1,919. Dan tingkat toleransi dari ketiga variabel independen  $> 0,1$  yaitu variabel fasilitas ATM (X1) sebesar  $0,531 > 0,1$ , variabel lokasi (X2) sebesar  $0,746 > 0,1$  dan variabel citra perusahaan (X3) sebesar  $0,521 > 0,1$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengujian dari ketiga variabel independen dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik dan model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dapat dikatakan bebas jika nilai sig  $> 0,05$ .

Tabel 4. 10

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.997	2.892		.691	.492
Total_X1	-.057	.138	-.057	-.416	.678
Total_X2	.139	.072	.224	1.933	.056
Total_X3	-.058	.090	-.090	-.651	.517

Sumber: Data diolah (2023)



Berdasarkan tabel 4.10, uji gletser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai sig  $> 0,05$ . Dengan variabel fasilitas ATM (X1) sebesar  $0,678 > 0,05$ , variabel lokasi (X2) sebesar  $0,056 > 0,05$  dan variabel citra perusahaan (X3)  $0,517 > 0,05$ . Dengan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel independen dapat dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### **4.4 Uji Ketepatan Model**

##### **4.4.1 Uji F**

Uji F atau uji simultan merupakan pengujian yang dapat menentukan secara bersama-sama variabel independen pada variabel dependen. Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11

## Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1271.605	3	423.868	14.925	.000 <sup>b</sup>
Residual	2726.435	96	28.400		
Total	3998.040	99			

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,925 dan menentukan  $F_{tabel}$ , dicari pada distribusi nilai signifikansi 0,05 dengan  $F_{tabel}$   $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 96$  adalah 2,70. Maka  $F_{hitung} 14,925 > F_{tabel} 2,70$  dan dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas ATM (X1), lokasi (X2) dan citra perusahaan (X3) secara simultan memiliki pengaruh pada minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

#### 4.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian guna menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 <sup>a</sup>	.318	.297	5.329

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dijelaskan bahwa (*Adjusted R Square*) memiliki nilai sebesar 0,297 (29,7%) yang artinya adalah kemampuan variabel

bahwa fasilitas ATM (X1), lokasi (X2) dan citra perusahaan (X3) mampu menjelaskan variabel minat transaksi (Y) sebesar 29,7%, sedangkan sisanya yaitu 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4.5 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, yang merupakan pengujian untuk mencari tahu apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.527	4.618		2.280	.025
Total_X1	-.011	.220	-.006	-.050	.960
Total_X2	.299	.115	.254	2.606	.011
Total_X3	.494	.143	.403	3.448	.001

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, merupakan hasil uji regresi linier berganda yang diperoleh hasil persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 10,527 - 0,011X_1 + 0,299X_2 + 0,494X_3 + e$$

Keterangan:

$X_1$  = Fasilitas ATM

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Citra Perusahaan

Y = Minat Transaksi

Berdasarkan persamaan model regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a.  $b_1 = -0,011$

Nilai koefisien regresi sebesar  $-0,011$  menunjukkan bahwa variabel Fasilitas ATM ( $X_1$ ) bernilai negatif, maka jika turun sebesar satu satuan, maka minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo akan naik sebesar  $0,011$ .

b.  $b_2 = 0,299$

Nilai koefisien regresi sebesar  $0,299$  menunjukkan bahwa jika variabel Lokasi ( $X_2$ ) naik sebesar satu satuan, maka minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo akan meningkat sebesar  $0,299$ .

c.  $b_3 = 0,494$

Nilai koefisien regresi sebesar  $0,494$  menunjukkan bahwa jika variabel Citra perusahaan ( $X_3$ ) naik sebesar satu satuan, maka minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo akan meningkat sebesar  $0,494$ .

#### **4.6 Uji Hipotesis (Uji-T)**

Uji T atau uji parsial merupakan uji untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan nilai signifikansi sebesar  $0,05$ . Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4. 14

## Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.527	4.618		2.280	.025
Total_X1	-.011	.220	-.006	-.050	.960
Total_X2	.299	.115	.254	2.606	.011
Total_X3	.494	.143	.403	3.448	.001

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, berikut merupakan kesimpulan dari uji-t pada penelitian ini:

a. Variabel fasilitas ATM (X1)

Berdasarkan hasil pengujian variabel fasilitas ATM (X1) memperoleh hasil  $t_{hitung}$  -0,050 dan  $t_{tabel}$  1,984 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,960 > 0,05$ . Hal ini dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya variabel fasilitas ATM (X1) tidak berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

b. Variabel lokasi (X2)

Berdasarkan hasil pengujian variabel lokasi (X2) memperoleh hasil  $t_{hitung}$  2.606 dan  $t_{tabel}$  1,984 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ . Hal ini dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima

dan H0 ditolak, yang artinya variabel lokasi (X2) berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

c. Variabel citra perusahaan (X3)

Berdasarkan hasil pengujian variabel citra perusahaan (X3) memperoleh hasil  $t_{hitung}$  3,448 dan  $t_{tabel}$  1,984 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini dapat dinyatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya variabel citra perusahaan (X3) berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

#### 4.7 Pembahasan dan Hasil Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data dengan uji regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:  $Y = 10,527 - 0,011X_1 + 0,299X_2 + 0,494X_3 + e$  yang dapat diartikan, yaitu:

- a. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil koefisien regresi variabel Fasilitas ATM (X1) sebesar  $-0,011$  yang artinya setiap penambahan 1% Fasilitas ATM maka dapat menurunkan minat transaksi. Sebaliknya jika Fasilitas ATM turun 1% maka dapat menaikkan minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.
- d. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil koefisien regresi variabel lokasi (X2) sebesar  $0,299$  (29,9%) yang artinya setiap penambahan 1% lokasi maka dapat meningkatkan minat transaksi. Sebaliknya jika lokasi turun 1%

maka dapat menurunkan minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

- e. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil koefisien regresi variabel citra perusahaan (X3) sebesar 0,494 (49,4%) yang artinya setiap penambahan 1% citra perusahaan maka dapat meningkatkan minat transaksi. Sebaliknya jika citra perusahaan turun 1% maka dapat menurunkan minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

Dari hasil tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel citra perusahaan memiliki pengaruh paling kuat terhadap variabel minat transaksi masyarakat di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo yaitu sebesar 49,4% yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

Berdasarkan penjabaran data di atas, maka dapat mengambil kesimpulan berikut ini:

#### **4.7.1 Pengaruh Fasilitas ATM terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah KCP Purworejo**

Berdasarkan hasil uji t variabel fasilitas ATM (X1) memperoleh hasil  $t_{hitung}$  -0,050 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,960 > 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel fasilitas ATM (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi. Dengan ini maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak yang artinya fasilitas ATM (X1) tidak

berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni Suryani (2018) bahwa fasilitas tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sinaga et al. (2021) ada yang lebih hemat dan terjangkau penggunaannya yaitu BSI Mobile, dengan fungsi yang hampir mirip dengan mesin ATM, dimana sarannya yang berbeda nasabah dapat melakukan transaksi tanpa mengantri dan dapat dilakukan dari mana saja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sya'ban & Arman (2022) pada saat ini, yang dibutuhkan nasabah adalah kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi serta kemudahan dalam mengakses.

Dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa variabel fasilitas ATM tidak berpengaruh terhadap minat transaksi pada mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas ATM merupakan layanan transaksi untuk mengetahui informasi saldo dan dapat melakukan penarikan tunai ini tidak lagi mempengaruhi masyarakat untuk bertransaksi pada masyarakat Purworejo. Semakin berkembangnya teknologi, ada yang lebih mudah dan terjangkau dalam melakukan transaksi. Perbankan Syariah memiliki fasilitas layanan yang lebih bervariasi, seperti *BSI Mobile* dengan fitur yang lebih lengkap dan tanpa antrian. Untuk itu fasilitas ATM pada masa sekarang bukanlah satu- satunya layanan yang diutamakan bagi masyarakat dan tidak mempengaruhi minat transaksi pada masyarakat di Kabupaten Purworejo.



#### **4.7.2 Pengaruh Lokasi terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah KCP Purworejo**

Berdasarkan hasil pengujian uji t variabel lokasi (X2) memperoleh hasil  $t_{hitung}$  2.606 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bertransaksi. Dengan ini maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima yang artinya variabel lokasi (X2) berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo.

Menurut Kasmir (2004) dalam penentuan lokasi berdirinya suatu usaha sangat mempengaruhi minat calon nasabah. Penentuan lokasi bank harus berhati-hati dan tidak bisa sembarangan dengan pembangunan kantor harus strategis, dekat dan nasabah mudah untuk mencapainya.

Sejalan dengan penelitian oleh Khairiyah & Sari (2020) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk bertransaksi karena lokasi merupakan faktor utama yang menarik konsumen untuk bertransaksi, dengan lokasi yang mudah dijangkau, dekat dengan pusat keramaian dan dekat dengan tempat tinggal membuat nasabah bertransaksi di perbankan menjadi lebih mudah. Hal ini juga didukung dengan penelitian Ghozali (2021) bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat transaksi di ATM BSM karena lebih banyak dan lebih dekat lokasi mesin ATM, maka minat masyarakat untuk bertransaksi di mesin ATM akan semakin meningkat. Penentuan lokasi pada hakikatnya untuk mendekatkan diri dengan

nasabah, baik nasabah dari sumber dana maupun nasabah kredit untuk memudahkan pelayanan pada nasabah.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap minat transaksi pada mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi merupakan faktor yang memiliki kontribusi penting untuk meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi. Jika lokasi semakin mudah ditemukan dan penentuan yang tepat dan terjangkau, serta dekat dengan keramaian ataupun dekat dengan tempat tinggal maka akan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Dengan tersedianya jaringan ATM yang ada di sekitar tempat tinggal dan tersebar luas, maka minat masyarakat dalam menggunakan fasilitas perbankan akan meningkat dan memberikan kemudahan untuk nasabahnya dalam melakukan transaksi di ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo.

#### **4.7.3 Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah KCP Purworejo**

Berdasarkan hasil pengujian uji t variabel citra perusahaan (X3) memperoleh hasil  $t_{hitung}$  3,448 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel citra perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bertransaksi. Dengan ini maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima yang artinya variabel citra perusahaan (X3) berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo.

Menurut Kotler dan Keller (2012) bahwa citra perusahaan adalah sekumpulan konsep, keyakinan, dan kesan individu tentang suatu hal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menunjukkan bahwa citra perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah karena citra perusahaan yang terbentuk akan lebih meyakinkan nasabah dalam melakukan transaksi di BSI.

Hasil penelitian ini juga sejalan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al. (2022) bahwa citra perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi menggunakan Hasanah Card BSI KC Medan karena dengan citra perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat masyarakat.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil bahwa variabel citra perusahaan berpengaruh terhadap minat transaksi pada mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo. Hal ini menunjukkan bahwa terbentuknya nama perusahaan dengan karakteristik yang dibuat bersamaan dengan terbangunnya citra perusahaan, yang artinya dengan terbentuk citra perusahaan yang baik maka dapat memberikan pengaruh positif dan kepercayaan pada nasabah maupun masyarakat. Sehingga minat masyarakat untuk bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo semakin meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan peneliti tentang pengaruh fasilitas ATM, lokasi dan citra perusahaan terhadap minat bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Fasilitas ATM (X1) tidak berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo. Dibuktikan dengan hasil uji t variabel fasilitas ATM (X1) yang memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0,960 > 0,05$ .
- b. Lokasi (X2) berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo. Dibuktikan dengan hasil pengujian uji t variabel lokasi (X2) yang memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ .
- c. Citra perusahaan (X3) berpengaruh terhadap minat transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia KCP Purworejo. Dibuktikan dengan hasil pengujian uji t variabel citra perusahaan (X3) yang memperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran berikut yang diharapkan dapat membangun dan membantu studi lanjutnya tentang keinginan masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah:

- a. Untuk perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah diharap dapat lebih mengenalkan dan menyebarluaskan perbankan syariah di Purworejo, serta memperluas lokasi layanan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, sekaligus dapat memberikan pemahaman mengenai transaksi di perbankan syariah tidak hanya bisa melalui *teller* atau ATM tetapi layanan bank syariah juga menyediakan alat transaksi menggunakan *mobile banking*.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, dengan harapan dapat menjadi bahan dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini dengan objek atau model yang berbeda dengan hasil yang lebih lengkap. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat transaksi masyarakat dalam bertransaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., M. A. (2019). *Manajemen Bank*. Qiara Media. <http://www.qiaramediapartner.blogspot.com>
- Ara, J., & Begum, H. (2018). Factors influencing customers in bank selection: A study on Northern Region of Bangladesh. *IOSR Journal of Business and Management*, 20(7), 73–80. <https://doi.org/10.9790/487X-2007017380>
- Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>
- Coanto, V. V., Novaria, R., & Pujiyanto, A. (2018). Pengaruh Kualitas Produk , Lokasi dan Fasilitas terhadap Minat Beli Konsumen . ( Studi Kasus Pada Kedai The Cowboy Burger Surabaya ) Vicky Valdian Coanto Rachmawati Novaria Agung Pujiyanto PENDAHULUAN Setiap pelaku bisnis dituntut agar dapat memahami kebut. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 4(2).
- Dewi, P. E. D. M., Dharmayasa, I. P. A., & Tripalupi, L. E. (2019). *Public Interest in Automatic Teller Machine (ATM) in Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. 103(Teams 19), 167–172. <https://doi.org/10.2991/teams-19.2019.27>
- Dirwan, & Pertiwi, A. (2018). *Pengaruh Kenyamanan Dan Kemudahan Penggunaan Fasilitas Atm Bni Taplus Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Makassar*. *Nasri*, 236–247.
- Disdukcapil. (2021). *Data Statistik Pondok Pesantren di Jawa Tengah*.

<https://disdukcapil.purworejokab.go.id/>

Disdukcapil. (2023). *Jumlah Penduduk Kabupaten Purworejo Berdasrkan Agama*.

Disdukcapil Kabupaten Purworejo. <https://disdukcapil.purworejokab.go.id/>

Fadhilah, A. (2019). ATM CRIME : Pengaruh Reputasi Bank & Penanganan Masalah Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank BRI Kediri Bagian Selatan-Jawa Timur Pasca Kasus Skimming ATM. *At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–16.

Fera, F., & Pramuditha, C. A. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Xiaomi Di Kota Palembang. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.35957/prmm.v3i1.1611>

Ghozali, M. (2021). Pengaruh Lokasi Dan Biaya Terhadap Minat Bertransaksi Di Mesin ATM Bank Syariah Di Kota Cirebon. *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*.  
[http://repository.uin-suska.ac.id/26740/1/Haki Buku Genealogi Intelektual Melayu Tradisi Pemikiran Islam Abad ke 19 di Kerajaan Riau Lingga.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/26740/1/Haki%20Buku%20Genealogi%20Intelektual%20Melayu%20Tradisi%20Pemikiran%20Islam%20Abad%20ke%2019%20di%20Kerajaan%20Riau%20Lingga.pdf)

Hariaji, G. U., & Iriyanto, S. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen*. 66–88.

Haryanto Rudy. (2021). Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik). In *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Abdul Wafi, Vol. 53, Issue 9). Duta Media Publishing.  
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=W9AeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Manajemen+Pemasaran+Bank+Syariah&ots=eZM7->

DMe1t&sig=aRHowC-

8sAlfqrSuYilSPLCbQMU&redir\_esc=y#v=onepage&q=Manajemen

Pemasaran Bank Syariah&f=false

Hasibuan, H. L., Siregar, S., & Sugianto. (2022). *Pengaruh Citra Perusahaan dan Promosi terhadap Minat Menggunakan Hasanah Card Pada BSI KC Medan.*

3(3), 329–334. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1164>

Hidayah, N., Hardika, Hotifah, Y., Susilawati, S. Y., & Gunawan, I. (2017).

*Psikologi Pendidikan* (Vol. 21, Issue 1, p. 168). Universitas Negeri Malang.

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

J, G. W., & Yulianthini, N. N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas

Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Tri Jay’S Salon Dan Spa Di Singaraja.

*Jurnal Manajemen*, 8(2), 462–469. <https://repo.undiksha.ac.id/6980/>

Khairiyah, N. M., & Sari, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Masyarakat Balikpapan Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Brilink.

*Competence : Journal of Management Studies*, 14(2), 144–163.

<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8955>

Lutfi Naufal, M. P. (2021). *Pengaruh Brand Image Terhadap Minat Beli Konsumen*

*Pada Platform E- Commerce Bukalapak The Influence Of Brand Image On*

*Buying Interest Of Platform E-Commerce Bukalapak.* 8(5), 5768–5773.

Neni Suryani, H. K. (2018). Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat

Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Kc Dumai. *Jurnal Penelitian*

*Pendidikan Guru*, 6(August), 128.



Noviyanto. (1992). *Sistem Informasi Perbankan*. 1–4.

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press*. Widya Gama Press. Dari asal katanya metode berarti “jalan” atau “cara”. Metode penelitian berarti cara mengumpulkan data dan analisis. Dari analisis data tersebut kemudian peneliti akan mendapatkan hasil apakah berupa penegasan atas teori yang pernah ada (confirmation) atau

Pemkab. (2022). *Kantor BSI KCP Purworejo Diresmikan*. Pemkab Purworejo. <https://purworejokab.go.id/web/read/2399/kantor-bsi-kcp-purworejo-diresmikan.html#:~:text=Bupati Purworejo RH Agus Bastian,22%2F08%2F2022>).

PeRSADA. (2023). *Data Koperasi Kab. Purworejo*. Dinkop Dan UMKM Jateng. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/koperasikabkota/Kab.Purworejo>

Perusahaan, D. (2021). *Daftar alamat Bank Lengkap dari Purworejo*. Daftar Perusahaan. <https://www.daftarperusahaan.com/bank/area/purworejo>

Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>

Roni, K. A., & Afriani, R. (2022). Fasilitas Kerja Dan Budaya Organisasi

- Mempengaruhi Kinerja Karyawan Koperasi Unit Desa (Kud) Bina Usaha Kabupaten .... *Jurnal Manajemen Sains*, 2(1), 13–23. <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JMS/article/view/738%0Ahttps://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JMS/article/download/738/696>
- Rosalinah, A. R. A. N. Y., Subroto, A. P. I., Lestari, R. R. R., Astuti, S. K. R. Y. D., Latumahina, J., & Zede, M. W. P. V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan Spss*. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Salsabila, L., & Ratri, A. W. (2022). *Efektivitas Terhadap Pengguna Atm Mengenai Saat Melakukan Transaksi Terkait Lokasi Atm*. 2(1).
- Saputra, A. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan , Promosi , Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening. *JALHU: Jurnal Al-Mujaddid Humaniora*, 8(1), 8–20.
- Sarwanto, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi Pert). Graha Ilmu. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Sinaga, A., Alam, A. P., Efendi, F., & Siddiq, F. (2021). Penggunaan Fasilitas E-Banking Dalam Minat Nasabah Studi Kasus Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 3(2), 10–23. <https://doi.org/10.51178/jecs.v3i2.270>
- Siregar, N., Elfikri, M., Pembangunan, U., & Budi, P. (2022). Pengaruh Lokasi . Promosi , Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen. *Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 1–9.

- Sya'ban, R. N., & Arman, A. (2022). Pengaruh Citra Diri dan Fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Nasabahnya. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Syamsir, D. C., & Sarvia, E. (2018). Perancangan Mesin ATM dan Ruangan ATM Berdasarkan Ilmu Ergonomi ( Studi Kasus di ATM “ Bank A ” Setrasari , Bandung ) The Design of ATM Machine and ATM Room Based on Ergonomics ( Case Study on “ Bank A ” ATM Setrasari , Bandung ). *Journal of Integrated System, 1*(1), 34–51.
- Tarigan, M. I. (2018). Kajian Teoritis Tentang Hubungan Kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan. *Jurnal Manajemen Volume, 4*, 93–102.
- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7*(2), 1101–1106.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>



## Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

### KUISISIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Responden:

Dalam rangka menyelesaikan studi saya pada perguruan tinggi di UIN Raden Mas Said Surakarta, dengan biodata sebagai berikut:

Nama : Ika Wahyu Nadhilah  
NIM : 195231045  
Program Studi : Perbankan Syariah

Memohon dengan sangat ketersediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan pada lembar kuisisioner penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas, Lokasi, dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Bertransaksi di Mesin ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo”**.

#### A. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Mohon baca tiap-tiap pertanyaan
2. Kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan memberikan tanda *cheeklist* (v)
3. Angket ini berbentuk angket pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - N = Netral
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju
4. Kejujuran dan keterbukaan responden sangat diharapkan untuk menjaga kualitas dan validitas hasil penelitian.

**B. Identitas Responden**

Nama :

Alamat/ Domisili :

Jenis Kelamin :

Umur :

<input type="checkbox"/>	20 – 29 tahun
<input type="checkbox"/>	30 – 39 tahun

<input type="checkbox"/>	40- 49 tahun
<input type="checkbox"/>	> 50 tahun

Pekerjaan :

<input type="checkbox"/>	Pegawai Negeri Sipil
<input type="checkbox"/>	Wiraswasta
<input type="checkbox"/>	Pedagang

<input type="checkbox"/>	Buruh
<input type="checkbox"/>	Mahasiswa
<input type="checkbox"/>	Lain – lain. Sebutkan.....

Penghasilan :

<input type="checkbox"/>	< Rp 1.500.000
<input type="checkbox"/>	Rp 1.500.000- Rp 2.500.000
<input type="checkbox"/>	Rp 2.500.000- Rp 3.500.000

<input type="checkbox"/>	Rp 3.500.000- Rp 4.500.000
<input type="checkbox"/>	> Rp 4.500.000

Apakah anda nasabah BSI?

<input type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

### C. Item Pertanyaan Masing-masing Variabel

#### Variabel Fasilitas

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Kemudahan Penggunaan (<i>perceived ease of use</i>)</b>						
1	Fasilitas ATM mudah untuk digunakan					
2	Fasilitas ATM mudah dimengerti					
<b>Kepercayaan (<i>trust</i>)</b>						
1	Saya yakin bertransaksi menggunakan ATM					
2	Fasilitas ATM dapat dipercaya meskipun tidak bertemu langsung dengan pegawai					
<b>Perlengkapan dan Peralatan</b>						
1	Fasilitas ATM dapat meminimalkan risiko pencurian uang					
2	Fasilitas ATM dapat meminimalkan risiko Penipuan					

#### Variabel Lokasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Akses</b>						
1	Lokasi mesin ATM dekat dengan tempat tinggal anda					
2	Tersedianya jaringan ATM yang memadahi dan tersebar luas sehingga memudahkan untuk dijangkau nasabah					
<b>Visibilitas</b>						
1	Lokasi mesin ATM strategis dekat dengan kota					
2	Lokasi bank dapat terlihat dari tepi jalan					
<b>Lalu lintas (<i>traffic</i>)</b>						
1	Mesin ATM terletak di lokasi lalu lintas ramai lancar					
2	Mesin ATM terletak di lokasi yang mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum					
<b>Ekspansi</b>						
1	Lokasi mesin ATM memiliki halaman yang luas					

2	Bank Syariah menyediakan area bangunan mesin ATM dan tempat parkir yang luas serta memadai					
<b>Lingkungan</b>						
1	Lokasi mesin ATM dekat dengan pusat perbelanjaan dan tempat wisata					
2	Lokasi mesin ATM ditempatkan pada lingkungan yang aman					

### Variabel Citra Perusahaan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Personality</b>						
1	BSI memiliki tingkat keamanan yang baik					
2	BSI merupakan lembaga keuangan syariah yang dapat dipercaya dan memiliki tanggung jawab sosial					
<b>Reputation</b>						
1	BSI merupakan lembaga keuangan syariah yang memberikan tingkat pelayanan yang baik dan optimal					
2	Kegiatan transaksi yang dilakukan BSI sesuai dengan prinsip syariah					
<b>Value</b>						
1	BSI dapat memberikan layanan berdasarkan nilai-nilai kebenaran					
2	Pegawai/pekerja responsif menangani dengan baik ketika ada keluhan pada mesin ATM					
<b>Corporate Identity</b>						
1	Tata ruangan yang menarik					
2	Memiliki Slogan yang menarik					

### Variabel Minat Transaksi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Pengenalan Produk</b>						
1	Saya tertarik melakukan transaksi di ATM BSI KCP Purworejo karena percaya pada kinerja fasilitas mesin ATM					



2	Saya merekomendasikan orang lain untuk bertransaksi menggunakan ATM BSI					
<b>Kebutuhan</b>						
1	Saya tertarik melakukan transaksi di ATM BSI KCP Purworejo karena mampu memenuhi kebutuhan nasabah					
2	Saya bertransaksi menggunakan ATM BSI karena adanya kebutuhan dan tujuan yang harus dicapai					
<b>Pengaruh Eksternal</b>						
1	Saya tertarik melakukan transaksi di ATM BSI KCP Purworejo karena informasi yang saya dapatkan tentang Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purworejo					
2	Banyaknya keluarga dan teman yang menggunakan ATM BSI sebagai alat untuk bertransaksi					
<b>Kesadaran</b>						
1	Saya akan tetap melakukan transaksi di BSI KCP Purworejo dengan menggunakan ATM walaupun jarak lokasi mesin ATM jauh dari rumah					
2	Saya bertransaksi menggunakan ATM BSI karena adanya keinginan dari diri sendiri					
<b>Faktor Sosial dan Budaya</b>						
1	Saya akan tetap melakukan transaksi di BSI KCP Purworejo dengan menggunakan ATM dilihat dari keyakinan yang saya ikuti					
2	Saya bertansaksi menggunakan ATM BSI karena mengguakan sistem syariah					

### Lampiran 3 Data Karakteristik Responden

No	Alamat/ Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Penghasilan
1	Purworejo	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
2	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
3	Purworejo	Laki-laki	30-39 th	Guru	Rp 3.500.000 - Rp 4.500.000
4	Bruno	Laki-laki	30-39 th	Buruh	< Rp 1.500.000
5	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
6	Purworejo	Laki-laki	40-49 th	Guru	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
7	Purworejo	Laki-laki	20-29 th	PNS	> Rp 4.500.000
8	Purworejo	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
9	Purworejo	Laki-laki	30-39 th	Guru	Rp 3.500.000 - Rp 4.500.000
10	Purwodadi	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
11	Kutoarjo	Laki-laki	40-49 th	Petani	< Rp 1.500.000
12	Pituruh	Laki-laki	20-29 th	Buruh	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
13	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Wiraswasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
14	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Wiraswasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
15	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
16	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
17	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
18	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
19	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
20	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Wiraswasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
21	Pituruh	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
22	Butuh	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
23	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
24	Kemiri	Laki-laki	20-29 th	Karyawan swasta	< Rp 1.500.000
25	Kutoarjo	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
26	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
27	Kemiri	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
28	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Wiraswasta	< Rp 1.500.000
29	Purworejo	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
30	Butuh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
31	Butuh	Laki-laki	20-29 th	Wiraswasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
32	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
33	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
34	Butuh	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
35	Kutoarjo	Perempuan	20-29 th	Buruh	< Rp 1.500.000
36	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000

37	Bayan	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
38	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
39	Bruno	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
40	Kutoarjo	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
41	Bagelen	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
42	Bruno	Perempuan	20-29 th	Perawat	Rp 3.500.000 - Rp 4.500.000
43	Purworejo	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
44	Kutoarjo	Laki-laki	20-29 th	Wiraswasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
45	Kemiri	Laki-laki	40-49 th	Buruh	< Rp 1.500.000
46	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Wiraswasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
47	Purworejo	Perempuan	20-29 th	Wiraswasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
48	Kutoarjo	Laki-laki	30-39 th	Guru	Rp 3.500.000 - Rp 4.500.000
49	Kemiri	Perempuan	40-49 th	Guru	Rp 3.500.000 - Rp 4.500.000
50	Purworejo	Perempuan	30-39 th	Wiraswasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
51	Kemiri	Laki-laki	30-39 th	Petani	< Rp 1.500.000
52	Purworejo	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
53	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
54	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
55	Banyuurip	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
56	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
57	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
58	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
59	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
60	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
61	Pituruh	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
62	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
63	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Buruh	< Rp 1.500.000
64	Kutoarjo	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
65	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
66	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Karyawan Swasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
67	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
68	Kutoarjo	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
69	Purworejo	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
70	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
71	Kemiri	Laki-laki	20-29 th	Buruh	< Rp 1.500.000
72	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Karyawan Swasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
73	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Wiraswasta	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
74	Kutoarjo	Laki-laki	20-29 th	Buruh	< Rp 1.500.000

75	Kemiri	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
76	Kemiri	Laki-laki	20-29 th	Karyawan Swasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
77	Kemiri	Laki-laki	20-29 th	Buruh	< Rp 1.500.000
78	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Buruh	< Rp 1.500.000
79	Purworejo	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
80	Purworejo	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
81	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
82	Bener	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
83	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Guru	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
84	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Karyawan Swasta	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
85	Kemiri	Laki-laki	20-29 th	Karyawan Swasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
86	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
87	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
88	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
89	Pituruh	Perempuan	20-29 th	Guru	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
90	Purworejo	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
91	Butuh	Laki-laki	30-39 th	Karyawan Swasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
92	Purworejo	Perempuan	20-29 th	Karyawan Swasta	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000
93	Gebang	Perempuan	30-39 th	Guru	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
94	Kutoarjo	Laki-laki	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000
95	Bayan	Perempuan	30-39 th	Guru	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
96	Gebang	Laki-laki	30-39 th	PNS	> Rp 4.500.000
97	Kutoarjo	Laki-laki	40-49 th	Wiraswasta	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
98	Purworejo	Laki-laki	40-49 th	Buruh	< Rp 1.500.000
99	Bayan	Perempuan	20-29 th	Karyawan Swasta	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000
100	Kemiri	Perempuan	20-29 th	Mahasiswa	< Rp 1.500.000

### Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Kuisisioner Variabel Fasilitas ATM (X1)

Fasilitas ATM							
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
1	4	4	5	4	5	4	26
2	5	3	5	4	4	5	26
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	3	3	3	21
5	3	4	5	3	5	5	25
6	4	4	4	4	3	4	23
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	3	4	4	4	4	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	4	5	5	29
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	4	5	5	29
13	3	3	3	3	3	3	18
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	4	4	4	4	4	23
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	3	4	4	4	4	23
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	5	5	5	5	5	29
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	3	4	3	22
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	4	5	4	28
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	5	4	5	5	27
28	4	4	5	4	4	4	25
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	4	5	4	4	5	27
31	3	4	5	3	5	5	25
32	3	4	4	4	4	4	23
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	5	5	5	5	28
35	4	5	5	5	5	5	29
36	3	3	3	3	5	5	22

37	4	4	4	4	5	5	26
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	5	4	5	4	26
40	4	4	4	3	3	3	21
41	5	5	5	4	5	4	28
42	4	4	4	1	4	3	20
43	4	3	4	4	5	4	24
44	5	4	3	3	5	5	25
45	4	5	5	4	5	5	28
46	4	4	5	4	4	4	25
47	4	4	4	4	5	5	26
48	4	5	5	5	5	5	29
49	5	4	5	5	5	5	29
50	4	4	4	5	5	5	27
51	5	4	4	4	5	5	27
52	4	4	4	4	5	5	26
53	4	4	3	3	4	4	22
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	3	3	3	3	4	4	20
57	4	3	4	2	5	3	21
58	4	5	5	3	5	5	27
59	4	4	4	4	5	4	25
60	4	4	5	4	5	5	27
61	4	4	5	4	3	4	24
62	3	3	4	2	4	5	21
63	4	4	5	5	5	5	28
64	3	5	5	5	5	3	26
65	4	3	4	4	5	5	25
66	4	4	4	5	5	5	27
67	3	3	3	3	3	3	18
68	4	4	4	3	4	4	23
69	4	4	4	4	4	3	23
70	5	4	5	5	5	5	29
71	3	4	4	3	4	4	22
72	5	5	5	3	5	5	28
73	5	5	5	5	5	5	30
74	3	3	5	3	5	5	24
75	4	5	5	4	5	3	26
76	4	4	4	4	5	5	26
77	3	4	4	5	4	3	23
78	3	3	3	3	3	3	18
79	4	4	4	5	5	4	26



19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
23	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
25	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
26	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	42
27	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
28	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	35
29	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	45
30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
31	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	31
32	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	31
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	44
35	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	39
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
38	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
39	2	3	5	4	4	5	4	4	4	4	39
40	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
41	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	36
42	1	4	4	4	4	4	3	2	1	3	30
43	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	35
44	5	5	5	5	4	5	2	3	3	5	42
45	2	2	4	5	5	5	2	2	3	5	35
46	2	3	2	5	4	4	3	3	3	3	32
47	5	2	4	4	5	5	2	2	2	4	35
48	2	1	4	5	5	5	1	2	3	5	33
49	2	2	5	5	5	5	2	2	3	5	36
50	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	42
51	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
52	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
53	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	34
54	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	39
55	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
56	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
58	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	34
59	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
60	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	39
62	1	5	5	2	4	4	2	2	4	3	32
63	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	40



64	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	44
65	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	39
66	5	5	2	4	3	5	5	3	3	5	40
67	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
68	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	40
69	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	31
70	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	39
71	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	31
72	2	3	3	5	4	4	3	3	3	3	33
73	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
74	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	28
75	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
77	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	32
78	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	36
79	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
80	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
81	4	1	4	5	4	5	5	5	4	5	42
82	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	44
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
84	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35
85	3	3	4	5	3	3	4	3	4	5	37
86	1	2	4	4	3	3	3	3	2	4	29
87	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
88	4	4	2	4	4	4	3	3	5	5	38
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
90	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	32
91	1	1	3	4	3	4	3	2	4	3	28
92	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
93	3	1	3	4	5	5	4	5	4	3	37
94	3	2	3	4	3	3	5	4	5	4	36
95	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	31
96	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	29
97	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	41
98	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	41
99	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	45
100	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	40

Tabulasi Data Kuisiner Variabel Citra Perusahaan (X3)

Citra Perusahaan									
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total_X3
1	5	5	5	5	4	4	4	4	36
2	3	3	4	4	4	5	5	5	33

3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	4	5	4	4	32
5	5	5	5	5	4	5	4	4	37
6	2	4	4	4	4	4	4	4	30
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	4	4	5	4	4	4	4	34
9	4	4	4	4	4	4	4	5	33
10	3	3	3	4	4	4	4	3	28
11	3	4	4	4	4	4	4	3	30
12	4	5	4	4	5	5	5	4	36
13	3	4	4	4	4	4	3	3	29
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	4	4	4	4	4	3	4	31
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	3	4	4	4	4	4	4	4	31
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	4	4	4	4	4	4	4	33
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	3	3	3	3	4	4	3	26
23	3	4	4	4	4	5	4	3	31
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	5	5	5	5	5	5	4	38
26	4	4	4	5	5	5	5	5	37
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	4	4	4	4	4	5	33
31	3	4	4	4	3	3	4	4	29
32	3	3	3	4	4	3	3	3	26
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	3	4	4	4	4	5	4	4	32
35	4	4	4	4	4	4	5	4	33
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	4	4	4	5	4	4	4	4	33
38	4	4	4	4	4	5	4	4	33
39	5	4	4	5	5	4	4	4	35
40	3	4	3	3	3	3	4	5	28
41	5	5	4	4	4	5	5	5	37
42	4	4	3	3	3	4	3	3	27
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	2	3	3	1	1	3	3	3	19
45	5	5	4	5	5	5	5	5	39

46	3	4	3	4	4	4	3	4	29
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	2	3	4	5	5	4	5	4	32
49	3	4	5	5	5	5	5	5	37
50	4	5	4	5	4	4	4	4	34
51	4	5	5	5	5	5	4	5	38
52	4	5	4	4	4	4	4	4	33
53	4	4	4	4	3	4	4	3	30
54	3	4	3	4	4	5	2	5	30
55	4	5	5	5	5	5	5	4	38
56	4	3	3	3	3	3	3	3	25
57	4	3	4	3	4	4	3	3	28
58	4	3	4	3	4	4	4	5	31
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	3	4	3	3	4	4	4	29
62	3	3	3	4	4	3	4	3	27
63	5	5	5	5	5	5	4	4	38
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	3	4	4	4	5	5	5	5	35
66	3	3	4	4	3	4	5	4	30
67	3	4	4	4	4	3	3	4	29
68	4	5	4	4	5	4	4	4	34
69	2	3	3	3	3	3	3	3	23
70	3	4	3	3	3	4	4	4	28
71	2	4	4	4	4	4	4	4	30
72	2	4	4	4	4	4	4	5	31
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	5	3	5	3	3	3	3	30
75	3	3	3	4	3	5	5	4	30
76	5	4	4	4	5	4	5	4	35
77	3	3	4	3	4	3	4	5	29
78	3	3	2	2	2	3	3	3	21
79	4	4	4	4	4	4	5	5	34
80	3	4	5	4	4	3	3	3	29
81	4	4	4	5	4	4	4	5	34
82	5	5	5	4	4	5	5	5	38
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	3	3	3	4	4	4	4	3	28
85	5	4	4	4	4	3	3	3	30
86	3	3	4	3	3	4	4	3	27
87	5	5	4	4	4	4	4	4	34
88	3	3	3	3	4	2	4	3	25

89	3	3	3	3	3	3	3	3	24
90	3	4	4	4	4	4	4	4	31
91	4	5	4	5	3	5	5	4	35
92	2	3	3	2	4	3	3	2	22
93	1	3	3	3	3	4	3	3	23
94	2	3	3	2	3	2	3	2	20
95	4	4	4	4	5	4	3	3	31
96	3	3	2	2	2	3	3	2	20
97	4	3	2	3	3	2	3	2	22
98	4	3	3	4	4	2	4	3	27
99	3	3	3	2	2	3	3	3	22
100	4	5	4	4	4	4	4	4	33

Tabulasi Data Kuisisioner Variabel Minat Transaksi (Y)

Minat Transaksi											
No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
1	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
2	4	5	4	5	4	2	3	5	3	4	39
3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
6	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
11	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	41
12	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
14	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	35
18	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	41
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
23	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
26	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	45
27	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38

28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
31	5	4	5	4	5	3	2	4	3	5	40
32	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	27
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
34	4	3	5	5	3	2	2	3	3	3	33
35	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	41
40	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	30
41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
42	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	27
45	5	4	4	4	5	2	1	4	5	5	39
46	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
47	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
48	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	43
49	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	42
50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
51	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	44
52	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	44
55	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	3	5	2	3	2	2	3	4	2	2	28
58	3	3	4	5	4	3	3	5	3	3	36
59	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	42
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
61	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	42
62	3	3	3	3	3	2	2	4	2	5	30
63	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	38
64	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	32
65	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
66	3	3	3	5	3	5	2	4	3	4	35
67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
68	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	41
69	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
71	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
72	5	5	5	5	5	3	2	2	2	4	38

73	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	26
74	3	3	3	2	3	1	3	1	2	4	25
75	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	29
76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
77	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	35
78	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24
79	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
80	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	39
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
82	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	35
83	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	35
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
85	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	24
86	4	3	3	4	2	2	1	3	2	3	27
87	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
88	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	33
89	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
90	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	35
91	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	46
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
93	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	45
94	4	3	4	3	2	4	2	3	5	4	34
95	4	3	3	5	4	4	2	4	4	4	37
96	4	4	3	5	5	4	3	5	3	5	41
97	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	33
98	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	37
99	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	41
100	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38

## Lampiran 5

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Jumlah Responden Berdasarkan Alamat/ Domisili

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Purworejo	24	24.0	24.0	24.0
Kemiri	19	19.0	19.0	43.0
Kutoarjo	15	15.0	15.0	58.0
Pituruh	17	17.0	17.0	75.0
Purwodadi	1	1.0	1.0	76.0
Bagelen	6	6.0	6.0	82.0
Banyuurip	1	1.0	1.0	83.0
Bayan	3	3.0	3.0	86.0
Bener	1	1.0	1.0	87.0
Bruno	3	3.0	3.0	90.0
Butuh	5	5.0	5.0	95.0
Gebang	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

#### b. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	36	36.0	36.0	36.0
Perempuan	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

#### c. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29	82	82.0	82.0	82.0
30-39	12	12.0	12.0	94.0
40-49	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	







X2.2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.423* .000 100	1 100	.302* .002 100	.109 .279 100	.031 .762 100	.117 .245 100	.393* .000 100	.358* .000 100	.320* .001 100	.243* .015 100	.577* .000 100
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.275* .006 100	.302** .002 100	1 .000 100	.387* .000 100	.409* .000 100	.358* .000 100	.195 .052 100	.214* .032 100	.264* .008 100	.347** .000 100	.575* .000 100
X2.4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.407* .000 100	.109 .279 100	.387* .000 100	1 .001 100	.340* .000 100	.451* .000 100	.274* .006 100	.292* .003 100	.277* .005 100	.478** .000 100	.596* .000 100
X2.5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.169 .093 100	.031 .762 100	.409* .000 100	.340* .001 100	1 .000 100	.431* .000 100	.142 .158 100	.145 .149 100	.205* .041 100	.242* .015 100	.454* .000 100
X2.6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.331* .001 100	.117 .245 100	.358* .000 100	.451* .000 100	.431* .000 100	1 .026 100	.223* .009 100	.261* .003 100	.298* .003 100	.451** .000 100	.574* .000 100
X2.7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.410* .000	.393** .000	.195 .052	.274* .006	.142 .158	.223* .026	1 .000	.737* .000	.638* .000	.335** .001	.711* .000



X3.2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.669** .000 100	1 100	.714** .000 100	.715** .000 100	.589** .000 100	.625** .000 100	.477** .000 100	.568** .000 100	.831** .000 100
X3.3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.533** .000 100	.714** .000 100	1 100	.719** .000 100	.708** .000 100	.655** .000 100	.615** .000 100	.644** .000 100	.861** .000 100
X3.4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.581** .000 100	.715** .000 100	.719** .000 100	1 100	.766** .000 100	.636** .000 100	.594** .000 100	.595** .000 100	.871** .000 100
X3.5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.475** .000 100	.589** .000 100	.708** .000 100	.766** .000 100	1 100	.582** .000 100	.563** .000 100	.569** .000 100	.813** .000 100
X3.6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.411** .000 100	.625** .000 100	.655** .000 100	.636** .000 100	.582** .000 100	1 100	.647** .000 100	.669** .000 100	.806** .000 100
X3.7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.409** .000 100	.477** .000 100	.615** .000 100	.594** .000 100	.563** .000 100	.647** .000 100	1 100	.659** .000 100	.763** .000 100
X3.8	Pearson Correlation	.422** .000 100	.568** .000 100	.644** .000 100	.595** .000 100	.569** .000 100	.669** .000 100	.659** .000 100	1 100	.793** .000 100





N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y Pearson Correlation	.759*	.710*	.769*	.711*	.785*	.759*	.691*	.741*	.756*	.741*		1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics (X1)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	6

Reliability Statistics (X2)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

Reliability Statistics (X3)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	8

Reliability Statistics (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.24783291
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.067
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### b. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.527	4.618		2.280	.025		
	Total_X1	-.011	.220	-.006	-.050	.960	.531	1.882
	Total_X2	.299	.115	.254	2.606	.011	.746	1.340
	Total_X3	.494	.143	.403	3.448	.001	.521	1.919

a. Dependent Variable: Total\_Y

### c. Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.997	2.892		.691	.492
	Total_X1	-.057	.138	-.057	-.416	.678
	Total_X2	.139	.072	.224	1.933	.056
	Total_X3	-.058	.090	-.090	-.651	.517

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## 4. Uji Ketepatan Model

### a. Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1271.605	3	423.868	14.925	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2726.435	96	28.400		
	Total	3998.040	99			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1



b. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 <sup>a</sup>	.318	.297	5.329

a. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1

**5. Uji Regresi Liner Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.527	4.618		2.280	.025
	Total_X1	-.011	.220	-.006	-.050	.960
	Total_X2	.299	.115	.254	2.606	.011
	Total_X3	.494	.143	.403	3.448	.001

a. Dependent Variable: Total\_Y

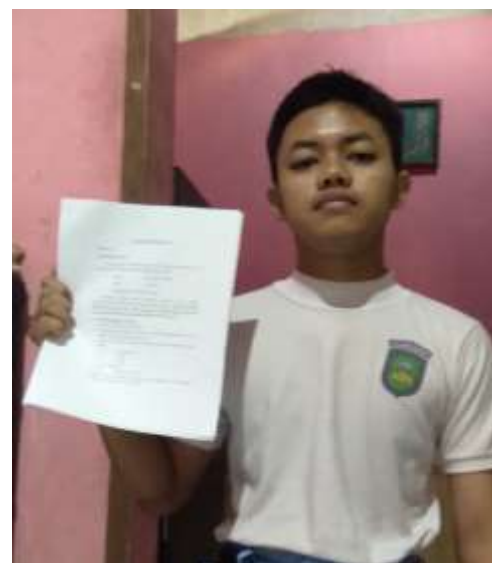
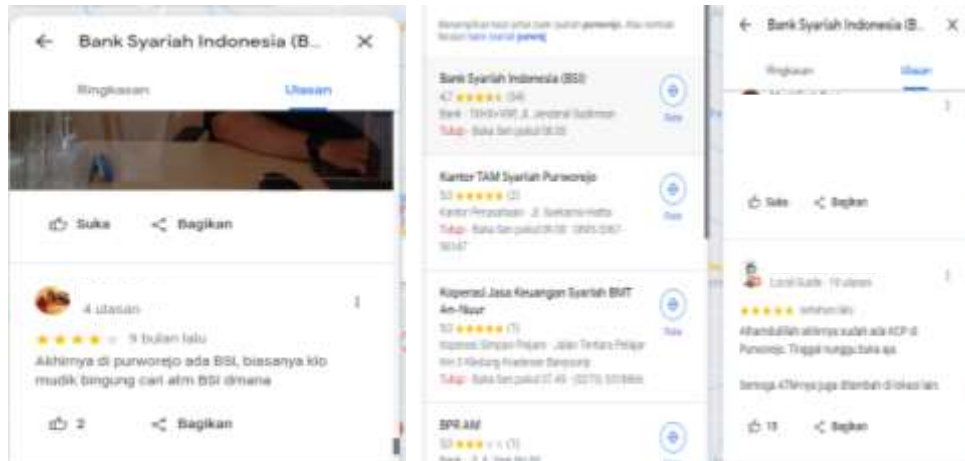
**6. Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.527	4.618		2.280	.025
	Total_X1	-.011	.220	-.006	-.050	.960
	Total_X2	.299	.115	.254	2.606	.011
	Total_X3	.494	.143	.403	3.448	.001

a. Dependent Variable: Total\_Y

### Lampiran 6 Bukti Penelitian



**Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup****BIODATA DIRI****A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Ika Wahyu Nadhilah  
Tempat/ Tanggal Lahir : Purworejo, 28 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kerep RT 01 RW 02, Kec. Kemiri, Kab.  
Purworejo, Prov. Jawa Tengah  
No. Hp : 085747379525  
Email : [ikawahyunadhilah@gmail.com](mailto:ikawahyunadhilah@gmail.com)

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kemiri : Tahun 2005 - 2007
2. SD Negeri Kerep : Tahun 2007 - 2013
3. SMP Negeri 13 Purworejo : Tahun 2013 - 2016
4. SMA Negeri 10 Purworejo : Tahun 2016 - 2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : Tahun 2019 - 2023

## Lampiran 8 Plagiasi

Muna_Ika PBS			
ORIGINALITY REPORT			
<b>26%</b>	<b>27%</b>	<b>12%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source		<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.um-surabaya.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.syekhnurjati.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Putera Batam</b> Student Paper		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ejournal.uniks.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>prosiding-old.pnj.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>